

**ANALISIS STRATEGI PEMBELAJARAN *INQUIRY* MENGGUNAKAN
MEDIA FILM DOKUMENTER UNTUK MENINGKATKAN MINAT
BELAJAR**

SKRIPSI

*Diajukan Guna Melengkapi Tugas-tugas dan Syarat-syarat
Guna Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Program Studi Pendidikan Akuntansi*

Oleh:

**MUTIA
NPM. 1602070064**



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
M E D A N
2 0 2 0**

BERITA ACARA

Ujian Mempertahankan skripsi sarjana bagi mahasiswa program strata-1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Panitia Ujian Sarjana Strata-1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dalam sidangnya yang diselenggarakan pada hari Jum'at, 23 Oktober 2020, pada pukul 08.00 sampai dengan selesai. Setelah mendengar, memperhatikan dan memutuskan bahwa :

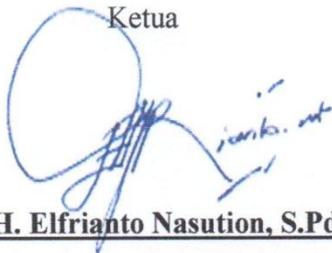
Nama : Mutia
NPM : 1602070064
Program Studi : Pendidikan Akuntansi
Judul Proposal : Analisis Strategi Pembelajaran Inquiry Menggunakan Menggunakan Media Film Dokumenter untuk Meningkatkan Minat Belajar

Dengan diterimanya skripsi ini, sudah lulus dari ujian Komprehensif, berhak memakai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Ditetapkan : (A) Lulus Yudisium
() Lulus Bersyarat
() Memperbaiki Skripsi
() Tidak Lulus

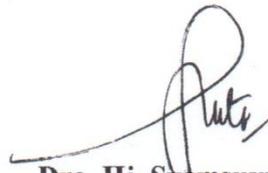
PANITIA PELAKSAA

Ketua



Drs. H. Elfrianto Nasution, S.Pd., M.Pd

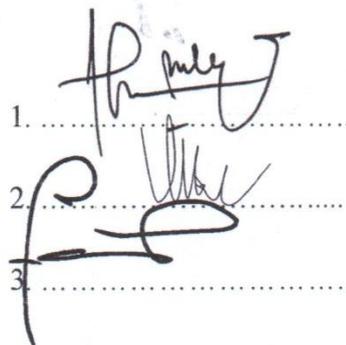
Sekretaris



Dra. Hj. Svamsuyurnita, M.Pd

ANGGOTA PENGUJI :

1. Dra. Ijah Mulyani S, M.Si
2. Marnoko, S.Pd, M.Si
3. Uun Ahmad Saehu, S.Pd, M.Pd



1.
2.
3.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi yang diajukan oleh mahasiswa di bawah ini:

Nama : Mutia
NPM : 1602070064
Program Studi : Pendidikan Akuntansi
Judul Proposal : Analisis Strategi Pembelajaran *Inquiry* Menggunakan Media Film Documenter Untuk Meningkatkan Minat Belajar.

Saya layak di sidangkan:

Medan, 03 Oktober 2020

Disetujui oleh:

Dosen Pembimbing

(Uun Ahmad Saehu, S.E., M.Pd)

Dekan,

(Dr. Elfrianto Nasution, S.Pd., M.Pd)

Diketahui oleh :
Ketua Program Studi Pendidikan
Akuntansi

(Dra. Ijah Mulyani Sihotang, M.Si)

ABSTRAK

MUTIA, NPM, 1602070064, Analisis Strategi Pembelajaran Inquiry Menggunakan Media Film Documenter Untuk Meningkatkan Minat Belajar, SKRIPSI FKIP, Pendidikan Akuntansi, UMSU 2020.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui strategi pembelajaran inquiry menggunakan media film documenter untuk meningkatkan minat belajar. Penelitian ini berfokus dipertanyaan. Penelitian ini sumber primer adalah suatu referensi yang dijadikan sumber utama acuan penelitian. Dalam penelitian sumber primer yang digunakan adalah jurnal-jurnal yang berhubungan dengan judul penelitian yaitu jurnal-jurnal strategi pembelajaran inquiry, film documenter dalam meningkatkan minat belajar. Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan pada beberapa jurnal yang diteliti sebanyak 10 jurnal penelitian. Sehingga diperoleh hasil penelitian yang penggunaan strategi pembelajaran inquiry dan film documenter sebagai media pembelajaran dalam meningkatkan minat belajar. Kesimpulan yang didapat dan diteliti dari 10 jurnal penelitian menunjukkan kategori sangat aktif. Hasil belajar siswa berbeda signifikan antara sebelum dan sesudah perlakuan. Berdasarkan dari hasil keabsahan data dari beberapa data dari beberapa penelitian terdahulu mengenai penggunaan strategi pembelajaran inquiry dengan menggunakan media film documenter dapat meningkatkan minat belajar siswa sebesar 100%.

Kata kunci : Strategi pembelajaran *inquiry*, film dokumenter, Minat Belajar

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang selalu melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan proposal penelitian ini untuk melengkapi tugas-tugas dan syarat-syarat untuk mencapai gelar sarjana (S.Pd) tepat waktu pada program studi pendidikan akuntansi. Shalawat dan salam penulis sampaikan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah menyampaikan risalahnya kepada umatnya guna membimbing kegiatan yang diridhoi Allah SWT.

Dalam penulisan proposal penelitian yang berjudul “**Analisis Strategi Pembelajaran *Inquiry* Menggunakan Media Film Dokumenter Untuk Meningkatkan Minat Belajar**”. Penulis berharap semoga skripsi dapat bermanfaat dan menambah pengetahuan bagi pembacanya. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini dapat terselesaikan atas bantuan, dukungan dan do'a dari semua pihak, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Dalam kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada :

1. Bapak **Dr. Agussani, M.AP** selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Bapak **Dr. H. Elfiranto Nasution, S.Pd., M.Pd** selaku Dekan Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

3. Ibu **Dra. Ijah Mulyani Sihotang, M.Si** selaku Ketua Program Studi Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak **Dr. Faisal Rahman Dongoran, M.Si** selaku Sekretaris Program Studi Akuntansi Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Bapak **Uun Ahmad Saehu, SE, M.Pd** selaku Dosen Pembimbing Skripsi Yang Telah Membimbing Penulis Dalam Mengerjakan Skripsi ini.
6. Bapak **Marnoko, SPd, M.Si** selaku Dosen Pembahasan Penulis Diwaktu Seminar Proposal.
7. Seluruh **Dosen** Program Studi Akuntansi Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
8. Civitas Akademi Program Studi Akuntansi Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
9. Seluruh **Staff Karyawan** Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
10. Teristimewa Untuk Kedua Orang Tua Penulis, Bapak **Muhammaddan** Ibu **Alm. Masrianim** yang telah membesarkan dan mengajarkan penulis dengan cinta dan kasih sayang yang cukup besar. Terimakasih atas do'a dan restu yang selalu mengiringi setiap langkah penulis dan terima kasih atas dukungan berupa moril maupun materil yang luar biasa selalu

kalian berikan dan nomor satukan untuk penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan tepat waktu.

11. Kakak, Abang dan Adik Tersayang Penulis, **Raya Meida, Sahidin,Amd, Faisal, Khaidir, Hazali, Riza Yana** Selalu Memberikan Semangat dan Do'a Untuk Penulis Dalam Menyelesaikan Skripsi Ini.
12. Orang Yang Selalu Ada Buat Penulis, **Yanna Dana** Atau Kekasih Tersayang Yang Selalu Memberikan Semangat Dalam Mengerjakan Skripsi Ini.
13. Sahabat Tersayang Penulis,**Rafika Sari Nasution**dan**Wuri Handayani**,Yang Selalu Memberikan Motivasi, Dukungan, Semangat Kepada Penulis.
14. Teman-Teman Seperjuangan Kelas B. Pagi Pendidikan Akuntansi Angkatan 2016 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, yang tidak bisa disebutkan satu persatu tanpa mengurangi rasa pertemanan kita semoga terus terjalin tali silahtrahmi dengan penulis.
15. Dan Semua Pihak Yang Telah Berkontribusi, Menginspirasi serta Memotivasi Penulis Yang Tidak Disebutkan Satu Persatu Sehingga Skripsi Ini Dapat Diselesaikan.

Atas bantuan mereka yang sangat berharga, penulis berdoa semoga allah SWT memberikan balasan yang berlipat ganda sebagai amal shaleh dan ketaatan kepada allah, aminn amin ya robbal allamin.

apabila dalam penulisan skripsi ini terdapat kata-kata yang kurang berkenan, penulis memohon maaf sebesar-besarnya, penulis menyadari masih banyak kekurangan didalamnya, dan demikian penulis menerima kriti dan saran yang membangun.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Medan, September 2020

Penulis

MUTIA

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	ii
DAFTAR TABEL.....	iv
DAFTAR GAMBAR.....	v
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Fokus Masalah.....	4
C. Rumusan Masalah.....	4
D. Tujuan Penelitian.....	5
E. Manfaat Penelitian.....	5
1. Manfaat Secara Teoritis.....	5
2. Manfaat Secara Praktis	6
BAB II LANDASAN TEORITIS	
A. Kerangka Teoritis	7
1. Pengertian Strategi Pembelajaran.....	7
2. Strategi Pembelajaran Inquiry	10
a. Pengertian Strategi Pembelajaran Inquiry	10
b. Langkah-langkah Pelaksanaan	12
c. Keunggulan dan Kelemahan.....	17
3. Media Pembelajaran	18
4. Film Dokumenter.....	19
5. Minat Belajar	19

B. Penelitian Yang Relevan	20
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Lokasi dan Waktu Penelitian	23
B. Sumber Data Penelitian	24
C. Instrumen Penelitian.....	26
D. Teknik Pengumpulan Data	27
E. Teknik Analisis Data	28
F. Rencana Pengujian Keabsahan Data	29
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian.....	30
B. Hasil Temuan dan Keabsahan Data.....	44
C. Pembahasan	48
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan.....	59
B. Saran	60
DAFTAR PUSTAKA	61

DAFTAR TABEL

Tabel 3-1 Jadwal Pelaksanaan Penelitian	23
Tabel 3.2 Kisi-Kisi Instrumen Kualitatif	26
Tabel 4.1 .Tingkat Keberhasilan Jurnal dan artikel	44

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu saluran formal yang memiliki tujuan untuk meningkatkan dan mengembangkan kualitas sumber daya manusia yang ada. Pendidikan memiliki peran yang sangat penting dalam perkembangan sumber daya manusia, dimana dari proses pendidikan tersebut akan dihasilkan sumber daya yang berkualitas dan berdaya saing. Selain itu, pendidikan juga turut berperan dalam mewujudkan tujuan pembangunan nasional. Menurut undang-undang no 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional pasal 1 ayat (1) bahwa: pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, mengendalikan diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.

Sekolah merupakan salah satu tempat yang menjadi sasaran penyaluran pendidikan yang formal, dan guru berperan sebagai pendidik. Sehingga dalam proses pendidikan yang terjadi disekolah guru berperan sangat besar dalam menciptakan proses pembelajaran yang kondusif, hal ini dikarenakan dengan pembelajaran yang kondusif, peserta didik diharapkan memperoleh pengalaman belajar dan minat belajar yang baik.

Pembelajaran adalah proses interaksi antara pendidik dan peserta didik yang didukung sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Pada pembelajaran menekankan dengan proses belajar individu. Adapun pihak yang terlibat dalam proses pembelajaran, yaitu pendidik, serta peserta didik (perorangan, kelompok, atau komunikasi) yang saling melakukan interaksi edukatif. Keberhasilan peserta didik dalam pembelajaran tergantung pada proses pembelajaran yang diciptakan oleh guru kepada peserta didik.

Dalam proses pembelajaran pasti ada berbagai masalah yang timbul, masalah yang sering timbul adalah minat peserta didik yang rendah. Hal ini tidak sepenuhnya disebabkan oleh aktivitas peserta didik yang rendah. Dalam proses pembelajaran guru memegang peran penting untuk menciptakan proses belajar kondusif. Guru sebagai pendidik dituntut untuk menciptakan pembelajaran yang inovatif baik dari cara mengajar guru, sumber pembelajaran yang sesuai dengan materi ajar maupun pemanfaatan media pembelajaran yang digunakan oleh guru.

Namun, masih sering dijumpai guru mengajar dengan cara-cara konvensional yang tidak sesuai dengan perkembangan proses belajar yang sekarang ini. Dimana perubahan paradigma dalam pembelajaran yang berawal dari *teacher center* menjadi *student center* tidak mempengaruhi guru dalam pembelajaran di kelas. Hal ini menyebabkan segala potensi yang dimiliki siswa tidak dapat tergali secara maksimal.

Realita pembelajaran yang konvensional bisa dilihat, seperti guru hanya menggunakan metode ceramah duduk dimeja guru dalam menyampaikan materi ajar dikelas, sumber belajar hanya digunakan LKS (Lembar Kerja Siswa) dan buku cetak dan tidak ada media atau model pembelajaran yang inovatif yang digunakan didalam kelas. Metode pembelajaran yang ini yang menyebabkan proses pembelajaran yang kurang menyenangkan dan menyebabkan siswa kurang mengembangkan pikirannya dalam proses pembelajaran. Selain dalam pembelajaran guru tidak menggunakan media pembelajaran yang inovatif dan kreatif sehingga dalam penyampaian materi siswa tidak terlalu paham mengenai materi pembelajaran yang disampaikan oleh gurunya.

Berdasarkan masalah diatas maka untuk menarik perhatian peserta didik serta menumbuhkan semangat belajar peserta didik, maka guru harus menerapkan pembelajaran yang lebih menarik dan inovatif. Pembelajaran tersebut diharapkan dapat mendorong peserta didik agar dapat belajar secara optimal baik dalam belajar individual maupun dalam proses pembelajaran.

Oleh sebab itu, dalam pembelajaran perlu alternatif lain dalam pemilihan media yang digunakan, seperti film dokumenter. film dokumenter merupakan suatu media pembelajaran yang termasuk kedalam media audio visual. adapun kelebihan media audio visual yaitu dalam pembelajarannya media ini melibatkan indera penglihatan dan pendengar *audiens*. dan pemanfaatan film dokumenter dalam proses belajar mengajar sangat

mendukung karena apa yang terpandang oleh mata dan terdengar oleh telinga, lebih cepat dan lebih mudah lagi diingat dari pada apa yang hanya dibaca saja dan didengar. Dengan demikian salah satu untuk membuat peserta didik lebih aktif dalam belajar adalah dengan memberikan uji coba kepada siswa berupa pertanyaan pada saat materi berlangsung, yang membuat peserta didik lebih aktif lagi saat melakukan pembelajaran. Berdasarkan latar belakang diatas maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul “Analisis Strategi *Inquiry* Menggunakan Media Film Dokumenter untuk Meningkatkan Minat Belajar”.

B. Fokus Masalah

Agar penelitian ini dapat berjalan dengan baik dan terarah berdasarkan latar belakang masalah, maka masalah yang difokuskan pada “analisis Strategi pembelajaran *inquiry* menggunakan media film dokumenter untuk meningkatkan minat belajar”.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah diatas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :Bagaimana analisis Strategi pembelajaran *inquiry* menggunakan media film dokumenter untuk meningkatkan minat belajar?

D. Tujuan penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian adalah untuk mengetahui bagaimana analisis Strategi pembelajaran *inquiry* menggunakan media film dokumenter untuk meningkatkan minat belajar.

E. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini baik teoritis maupun praktis adalah :

1. Manfaat secara teoritis

Dengan diadakan penelitian ini maka diharapkan dapat memberikan masukan positif dan menambah pengetahuan bagi penulis sebagai calon guru dengan kajian lebih lanjut mengenai strategi pembelajaran *inquiry* menggunakan media film dokumenter untuk meningkatkan minat belajar.

2. Manfaat secara praktis

a. Bagi Siswa

Diharapkan siswa untuk selalu meningkatkan minat belajar pada khususnya.

b. Bagi pendidik

Mendorong guru untuk menciptakan proses belajar mengajar yang bisa menumbuhkan ketertaitan siswa terhadap belajar dengan menggunakan strategi pembelajaran yang tepat dan efektif dalam penyampaian materi.

c. Bagi lembaga pendidikan

Lembaga pendidikan dapat lebih meningkatkan kualitas proses belajar mengajar untuk keseluruhan mata pelajaran pada umumnya.

d. Bagi peneliti

Untuk menambah ilmu pengetahuan dan wawasan khususnya tentang strategi pembelajaran inquiry menggunakan media film dokumenter untuk meningkatkan minat belajar dan sebagai syarat untuk menyelesaikan program sarjana pendidikan akuntansi FKIP Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

BAB II

LANDASAN TEORITIS

A. KERANGKA TEORITIS

1. Strategi Pembelajaran

a. Pengertian Strategi Pembelajaran

Menurut Kozma (2007:2) strategi pembelajaran dapat diartikan sebagai setiap kegiatan yang dipilih, yaitu yang dapat memberikan fasilitas atau bantuan kepada peserta didik menuju tercapainya tujuan pembelajaran tersebut. Menurut Wina Sanjaya Dan Istarani (dalam Hiotma Siregar 2011:126) mengatakan bahwa: “strategi pembelajaran adalah suatu kegiatan pembelajaran yang harus dikerjakan guru dan siswa agar tujuaan pembelajaran dapat tercapai secara efektif dan efesien”.

Efektif proses pembelajaran dikatakan efektif apabila mencapai sasaran atau minimal kompetensi dasar yang telah ditetapkan, disamping itu, yang juga penting adalah banyaknya pengalaman dan hal baru yang didapat siswa, Guru pun diharapkan memperoleh pengalaman baru sebagai hasil interaksi dua arah dengan siswanya. Dengan demikian strategi dapat diartikan sebagai suatu susunan, pendekatan, atau kaidah-kaidah untuk mencapai suatu tujuan dengan menggunakan tenaga, waktu, serta kemudahan secara optimal. Apabila dihubungkan dengan proses belajar mengajar, strategi adalah keutamanaan yang dipilih untuk

menyampaikan materi pelajaran dalam lingkungan pengajaran tertentu, yang meliputi sifat, lingkup, dan urutan kegiatan yang dapat memberikan pengalaman belajar kepada siswa.

Dari berbagai pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa strategi pembelajaran harus digunakan dalam proses pembelajaran agar tujuan pembelajaran dapat tercapai secara efektif dan efisien, dalam strategi pembelajaran terdapat komponen strategi pembelajaran yang disebutkan oleh Dick dan Carey ada 5 komponen strategi pembelajaran, yaitu: kegiatan pembelajaran pendahuluan, Penyampaian informasi, Partisipasi peserta didik, Tes, Kegiatan lanjutan. Dari definisi diatas maka perlu diketahui kriteria pemilihan strategi Menurut Mager (dalam Hamzah, 1977:54) menyampaikan beberapa kriteria yang dapat digunakan dalam memilih strategi pembelajaran, yaitu sebagai berikut :

1. Berorientasi pada tujuan pembelajaran
2. pilih teknik pembelajaran sesuai dengan keterampilan yang diharapkan dapat dimiliki saat bekerja
3. gunakan media pembelajaran sebanyak mungkin memberikan rangsangan pada indra peserta didik.

Menurut Sain (2002:5) ada empat strategi dasar dalam belajar mengajar yaitu: *pertama*, mengidentifikasi masalah serta menerapkan spesifikasi dan kualifikasi perubahan tingkah laku dan kepribadian anak didik sebagaimana yang diharapkan. *kedua*, memilih sistem pendekatan belajar mengajar berdasarkan aspirasi dan pandangan hidup masyarakat; *ketiga*, Memilih dan menetapkan

prosedur, metode, dan teknik belajar mengajar paling tepat dan efektif sehingga dapat dijadikan pegangan oleh guru dalam menunaikan kegiatan mengajarnya; keempat, menetapkan norma-norma dan batas minimal keberhasilan atau kriteria standar keberhasilan sehingga dapat dijadikan pedoman oleh guru dalam melakukan evaluasi hasil kegiatan belajar, mengajar, yang selanjutnya akan dijadikan umpan balik buat penyempurnaan sistem interuksional yang bersangkutan secara keseluruhan.

Adapun macam-macam strategi pembelajaran yaitu :

1. Strategi Pembelajaran *Inquiry*
2. Strategi Pembelajaran Ekspositori
3. Strategi Pembelajaran *Quantum*
4. Strategi Pembelajaran Berbasis Masalah.
5. Strategi Pembelajaran *Kooperatif*.
6. Strategi Pembelajaran *Kontekstual*
7. Strategi Pembelajaran Aktif

2. Strategi pembelajaran *Inquiry*

a. Pengertian Strategi Pembelajaran *Inquiry*

Menurut Mariyesi (2006) Strategi Pembelajaran *Inquiry* adalah kegiatan pembelajaran yang menekankan proses berpikir secara kritis dan analisis untuk mencari dan menemukan sendiri suatu jawaban dari yang dipertanyakan. strategi pembelajaran *inquiry* juga memiliki rangkaian langkah-langkah kegiatan yang diorganisasi sedemikian rupa sehingga siswa dapat menguasai kompetensi-kompetensi yang harus dicapai dalam pembelajaran. Menurut hamruni (2011;88) strategi pembelajaran

adalah rangkaian kegiatan pembelajaran yang menekankan pada proses berpikir secara kritis dan analisis untuk mencari dan menemukan sendiri jawaban dari suatu masalah yang dipertanyakan. proses berpikir itu sendiri biasanya dilakukan melalui tanya jawab antara guru dan siswa. Strategi pembelajaran inquiry berangkat dari asumsi bahwa sejak dilahirkan ke dunia manusia memiliki dorongan untuk menemukan sendiri pengetahuannya. Rasa ingin tahu tentang keadaan alam disekelilingnya merupakan kodratnya. manusia memiliki keinginan untuk mengenal segala sesuatu melalui indra pengecap, pendengaran, penglihatan, dan indra-indra lainnya.

Ada beberapa hal yang menjadi ciri utama strategi pembelajaran inkuiri. *Pertama*, strategi inquiry menekankan kepada aktivitas siswa secara maksimal untuk mencari dan menemukan. artinya strategi inquiry menempatkan siswa sebagai subjek belajar. dalam proses pembelajaran, siswa tidak hanya berperan sebagai penerima pelajaran melalui penjelasan guru secara verbal, tapi mereka berperan untuk menemukan sendiri inti dari materi pelajaran itu sendiri. *Kedua*, seluruh aktivitas yang dilakukan siswa diarahkan untuk mencari dan menemukan jawaban sendiri dari sesuatu yang dipertanyakan, sehingga diharapkan dapat menumbuhkan sikap percaya diri (*self belief*). *Ketiga*, tujuan penggunaan strategi pembelajaran inquiry adalah mengembangkan kemampuan berpikir secara sistematis, logis, dan kritis, atau mengembangkan

kemampuan intelektual sebagai bagian dari proses mental. Dalam strategi pembelajaran *inquiry* siswa tak hanya dituntut agar menguasai potensi yang dimilikinya. manusia yang hanya menguasai pelajaran belum tentu dapat mengembangkan kemampuan berpikir secara optimal. sebaliknya siswa akan dapat mengembangkan kemampuan berpikirnya manakala ia bisa menguasai materi pelajaran. Seperti yang dapat disimak dalam proses pembelajaran, tujuan utama pembelajaran melalui strategi *inquiry* adalah menolong siswa untuk dapat mengembangkan disiplin intelektual dan keterampilan berpikir dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan dan mendapatkan jawaban atas dasar rasa ingin tahu mereka.

Adapun strategi pembelajaran *inquiry* juga sebagai bentuk dari pendekatan pembelajaran yang berorientasi kepada siswa (*students centered approach*). dikatakan demikian karena dalam strategi ini siswa memegang peran yang sangat dominan dalam proses pembelajaran. strategi pembelajaran *inquiry* ini akan efektif manakala :

1. Guru mengharapkan siswa dapat menemukan sendiri jawaban dari suatu permasalahan yang ingin dipecahkan.
2. Bahan pelajaran yang akan diajarkan tidak berbentuk fakta atau konsep yang sudah jadi, tetapi sebuah kesimpulan yang perlu pembuktiaan.
3. Proses pembelajaran berasal dari rasa ingin tahu siswa terhadap sesuatu.
4. Guru akan mengajarkan pada sekelompok siswa yang rata-rata memiliki kemauan dan kemampuan berpikir.
5. Guru memiliki waktu yang cukup untuk menggunakan pendekatan yang berpusat pada siswa.

b. Langkah-Langkah Pelaksanaan Strategi Pembelajaran *Inquiry*

Secara umum proses pembelajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran *inquiry* dapat mengikuti langkah-langkah sebagai berikut :

a. Orientasi

Langkah orientasi adalah langkah untuk membina suasana atau iklim pembelajaran yang responsif. pada langkah ini guru mengkondisikan siswa agar siap melaksanakan proses pembelajaran. dalam strategi pembelajaran *inquiry*, guru merangsang dan mengajak siswa untuk berpikir memecahkan masalah. langkah orientasi merupakan langkah yang sangat penting. keberhasilan strategi pembelajaran *inquiry* sangat tergantung pada kemauan siswa untuk beraktivitas menggunakan kemampuannya dalam memecahkan masalahnya; tanpa kemauan dan kemampuan itu tak mungkin proses pembelajaran akan berjalan dengan lancar. adapun beberapa hal yang dapat dilakukan dalam tahapan orientasi ini adalah :

1. Menjelaskan topik, tujuan, dan hasil belajar yang diharapkan dapat dicapai oleh siswa.
2. Menjelaskan pokok-pokok kegiatan yang harus dilakukan oleh siswa untuk mencapai tujuan. Langkah ini dijelaskan langkah-langkah *inquiry* serta tujuan setiap langkah, mulai dari langkah merumuskan masalah sampai dengan merumuskan kesimpulan.
3. Menjelaskan pentingnya topik dan kegiatan belajar. Hal ini dilakukan dalam rangka memberikan motivasi belajar siswa.

b. Merumuskan Masalah

Merumuskan masalah merupakan langkah membawa siswa pada suatu persoalan yang mengandung teka-teki. persoalan yang disajikan adalah persoalan yang menantang siswa untuk berpikir memecahkan teka-teki itu. dikatakan teka-teki karena masalah itu tentu ada jawabannya, dan siswa didorong untuk mencari jawaban yang tepat. melalui proses tersebut siswa akan memperoleh pengalaman yang sangat berharga sebagai upaya mengembangkan mental melalui proses berpikir. beberapa hal yang harus diperhatikan dalam merumuskan masalah, diantaranya :

1. Siswa akan memiliki motivasi belajar yang tinggi manakala dilibatkan dalam merumuskan masalah yang hendak dikaji. karenanya, guru sebaiknya tidak merumuskan sendiri masalah pembelajaran, guru hanya memberikan topik yang akan dipelajari, sedangkan rumusan masalah yang sesuai dengan topik yang telah ditentukan sebaiknya diserahkan kepada siswa.
2. Masalah yang dikaji mengandung teka teki yang jawabannya pasti. artinya,, guru perlu mendorong agar siswa dapat merumuskan masalah yang menurut guru jawabannya sebenarnya sudah ada, tinggal siswa mencari dan mendapatkan jawabannya secara pasti.

3. Konsep-konsep dalam masalah adalah konsep-konsep yang sudah diketahui terlebih dahulu oleh siswa. artinya, sebelum masalah dikaji lebih jauh melalui proses inquiry, guru perlu yakin terlebih dahulu bahwa siswa memiliki pemahaman tentang konsep-konsep yang ada dalam rumusan masalah.

c. Mengajukan Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara dari suatu permasalahan yang sedang dikaji. sebagai jawaban sementara, hipotesis perlu diuji kebenarannya. potensi ini dimulai dari kemampuan untuk menebak atau mengira-ngira suatu permasalahan. ketika siswa dapat membuktikan tebakannya, maka ia akan sampai pada posisi yang bisa mendorong untuk berpikir lebih lanjut. salah satu cara yang dapat dilakukan guru adalah dengan mengajukan berbagai pertanyaan yang dapat mendorong individu untuk merumuskan masalah sementara, atau dapat merumuskan berbagai perkiraan kemungkinan jawaban dan suatu masalah yang dikaji. perkiraan sebagai hipotesis memiliki landasan berpikir yang kokoh, sehingga yang dimunculkan bersifat rasional dan logis. kemampuan berpikir yang logis itu sendiri akan sangat dipengaruhi oleh kedalaman wawasan yang dimiliki serta keluasan pengalaman. setiap individu yang kurang berwawasan akan sulit mengembangkan hipotesis yang rasional dan logis.

d. Mengumpulkan Data

dalam Strategi Pembelajaran *Inquiry* mengumpulkan data merupakan proses mental yang sangat penting dalam mengembangkan intelektual. proses pengumpulan data bukan mengumpulkan motivasi yang kuat dalam belajar, tetapi juga membutuhkan ketekunan dan kemampuan menggunakan potensi berpikirnya. tugas dan peran guru dalam tahapan ini adalah mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang mendorong siswa untuk berpikir mencari informasi yang dibutuhkan. sering kali terjadi kemacetan manakala siswa tidak apresiatif terhadap pokok permasalahan. tidak apresiatif biasanya ditunjukkan oleh gejala-gejala ketidagairahan dalam belajar. ketika guru menemukan gejala itu hendaknya guru memberikan dorongan secara terus menerus kepada siswa untuk melalui penyuguhan berbagai jenis pertanyaan secara merata kepada seluruh siswa sehingga mereka terangsang untuk berpikir.

e. Menguji Hipotesis

Pada langkah ini menentukan jawaban yang dianggap diterima sesuai dengan data atau informasi yang diperoleh berdasarkan pengumpulan data. menguji hipotesis juga mengembangkan kemampuan berpikir rasional. artinya, kebenaran jawaban yang diberikan bukan hanya berdasarkan argumentasi, tetapi harus didukung oleh data yang ditemukan dan dapat dipertanggungjawabkan.

f. Merumuskan Kesimpulan

Pada langkah ini mendeskripsikan temuan yang diperoleh berdasarkan hasil pengujian hipotesis. merumuskan kesimpulan merupakan langkah yang penting dalam proses pembelajaran. sering terjadi, banyak data yang diperoleh menyebabkan kesimpulan yang dirumuskan tidak fokus terhadap masalah yang hendak dipecahkan. untuk mencapai kesimpulan yang akurat sebaiknya guru mampu menunjukkan pada siswa data yang relevan.

c. Keunggulan Dan Kelemahan

Menurut hamruni(2011;100) keunggulan dan kelemahan pada strategi pembelajaran inquiry.

1. Keunggulan

- a. Menekankan kepada pengembangan aspek kognitif, afektif, dan psikomotor secara seimbang, sehingga pembelajaran melalui strategi ini dianggap lebih bermakna.
- b. Memberikan kesempatan kepada siswa untuk belajar sesuai dengan gaya belajarnya.
- c. Sesuai dengan perkembangan psikologi belajar modern yang menganggap belajar adalah proses perubahan tingkah laku lewat pengalaman.
- d. Mampu melayani kebutuhan siswa yang memiliki kemampuan diatas rata-rata, sehingga siswa yang memiliki kemampuan belajar bagus atau tidak akan ter-hambat oleh siswa yang lemah dalam belajar.

2. Kelemahan

- a. Sulit mengontrol kegiatan dan keberhasilan siswa
- b. Tidak mudah mendesainnya, karena terbentur pada kebiasaan siswa
- c. Terkadang dalam implementasinya memerlukan waktu panjang, sehingga guru sulit menyesuaikannya dengan waktu yang telah ditentukan.

3. Media Pembelajaran

Media pembelajaran secara umum adalah alat bantu proses belajar mengajar. Segala sesuatu yang dapat dipergunakan untuk merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan kemampuan atau keterampilan pembelajar sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar.

Sedangkan menurut Briggs (1977) media pembelajaran adalah sarana fisik untuk menyampaikan isi/materi pembelajaran seperti: buku, film, video, dan sebagainya. Ada beberapa jenis media pembelajaran, diantaranya :

- a. Media Visual : grafik, diagram, chart, bagan, poster, kartun, komik.
- b. Media Audial : radio, tape recorder, laboratorium bahasa, dan sejenisnya
- c. Projected still media : slide; over head proyektor (OHP), in focus dan sejenisnya
- d. Projected motion media : film, televisi, video(VCD, DVD, VTR), Komputer dan Sejenisnya

Adapun tujuan menggunakan media pembelajaran

- a. Mempermudah proses belajar-mengajar
- b. Meningkatkan efisiensi belajar-mengajar
- c. Menjaga relevansi dengan tujuan belajar
- d. Membantu konsentrasi siswa
- e. Dapat merangsang siswa untuk belajar

4. Film Dokumenter

Menurut Munaidi (2006;116) film adalah alat komunikasi yang sangat membantu proses pembelajaran efektif. Dimana apa yang terpandang oleh mata dan terdengar oleh telinga, lebih mudah dan lebih cepat dan lebih mudah diingat dari pada yang hanya dibaca atau hanya terdengar.

Menurut Gunansyah (2013) film dokumenter adalah film-film yang menunjukkan gambaran-gambaran peristiwa sejarah, baik film dokumentasi primer atau asli yang diambil dari peristiwa yang asli terjadi. Adapun penggunaan film dokumenter didasarkan oleh :

- a. Untuk meningkatkan minat belajar pada siswa.
- b. Dapat menarik perhatian siswa hingga mempermudah siswa dalam mempelajari materi yang bersangkutan yang ditayangkan
- c. Siswa lebih terfokus karena semua yang diarahkan pada tayangan film dokumenter tersebut
- d. Sangat menghibur siswa karena yang ditayangkan pada film dokumenter berupa secara langsung dan nyata

a. Langkah-Langkah nya:

1. Siapkan Skenario

Skenario disini adalah ringkasan materi yang anda buat atau scenario.

2. Cari Ilustrasi Pendukung

Disini tugas untuk mencari gambar atau video yang akan anda masukan kedalam video tersebut. boleh dari google atau hasil rekaman kita sendiri. disini harus yakin bahwa video atau gambar tersebut benar-benar mengilustrasikan scenario judul.

3. Proses merekam

Siapkan Skenario dan artis yang akan jadi model untuk media pembelajaran. gunakan alat rekam seadanya saja. anda bisa menggunakan ponsel anda untuk merekam.

4. Compile Video

Mengcompile video seperti menggabungkan semua hasil rekaman menjadi tampilan video. bisa menggunakan movie maker, atau yang lainnya. dan dapat juga menggunakan aplikasi lain seperti Adobe premiere, Corel Video Studio dan lainnya.

5. Minat Belajar

Menurut Dewi Sasmita(2017) mengatakan “minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal dan individu, tanpa ada yang menyeluruh. minat pada dasarnya sebagai penerimaan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu diluar diri. Minat belajar

siswa dapat dicapai dengan jalan memberikan informasi pada siswa mengenai hubungan antara suatu bahan pengajaran yang akan diberikan dengan bahan pengajaran yang lalu, yang menguraikan kegunaannya pada siswa pada masa akan datang”.

Menurut Baharudin (2015) untuk membangkitkan minat belajar siswa tersebut, banyak cara yang bisa digunakan. antara lain dengan membuat materi yang akan dipelajari semenarik mungkin dan tidak membosankan, baik dari bentuk buku materi, desain pembelajaran yang membosankan siswa untuk mengeksplor apa yang dipelajari, melibatkan seluruh domain belajar siswa(kognitif, afektif,psikomotor) sehingga siswa akan menjadi lebih aktif maun performasi guru yang menarik saat mengajar.

B. Penelitian Yang Relevan

1. Fitri Agustina Lubis (2018), dalam penelitiannya yang berjudul” Pengaruh Penerapan Strategi Pembelajaran *Inquiry* Divariasikan dengan Media *Mind Mapping* terhadap minat belajar siswa”. Penelitian ini adalah metode *quasi eksperimen*. Populasi dalam penelitian ini adalah kelas X IPA SMA Negeri 1 Angkola Timur berjumlah 55 siswa dan sample nya kelas *XIPA*¹ dengan jumlah 30 siswa. Hasil penelitian ini adalah : 1) Adanya pengaruh perasaan senang, terdapat rata-rata 81,28 atau dengan persentase 81.28% siswa memiliki kriteria “Sangat Baik”. 2) Adanya pengaruh perhatian terdapat rata-rata 79,61 atau 79.61%

orang siswa dengan kriteria “Sangat Baik”. 3) Adanya pengaruh keterlibatan terdapat rata-rata 86,35 atau 86.35% siswa kriteria “Sangat Baik”. 4) Adanya pengaruh Ketertarikan, terdapat rata-rata 81,35 atau 81.35% siswa dengan kriteria “Sangat Baik”. Dalam penelitian ini, peneliti hanya menganalisis bagaimana strategi pembelajaran *inquiry* menggunakan media film dokumenter untuk meningkatkan minat belajar.

2. Achmad Bahtiar (2017), dalam penelitiannya yang berjudul “ Upaya Meningkatkan Minat Belajar Siswa Melalui Penerapan Strategi Pembelajaran *Inquiry* Pada Kompetensi Dasar Menyebutkan Ayat Al-Qur’an Yang Berkaitan Dengan Qada Dan Qadar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas IX-5 SMP Negeri 1 Namora Mbe Semester Genap TP. 2012/2013”. Penelitian ini adalah Penelitian tindakan kelas. Populasi dalam penelitian ini kelas IX SMP Negeri 1 Namora Mbe dan sampel nya yaitu kelas IX-5 SMP Negeri 1 Namora Mbe dengan berjumlah 35 orang. Hasil Penelitian ini adalah: 1) Adanya Pengaruh pada tahap perencanaan dengan menganalisis kompetensi dasar (KD), membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dan membuat instrumen penelitian. 2) Adanya pengaruh pelaksanaan guru membuat kelompok, memberi penjelasan, memberi materi, kemudian dibahas bersama-sama. 3) Adanya pengaruh pengamatan pada aktivitas selama pembelajaran, perasaan siswa kelas IX-5 SMP Negeri 1 Namora Mbe dan guru dalam mengikuti pembelajaran. 4) Adanya pengaruh

refleksi pada 100% siswa terlibat aktif dalam pembelajaran, 80% siswa kelas IX-5 SMP Negeri 1 Namora Mbe senang dengan materi yang dibahas dan diberikan oleh guru dan 75% siswa kelas IX-5 SMP Negeri 1 Namora Mbe tekun dalam membahas materi pembelajaran yang diberikan guru. Dalam penelitian ini, peneliti hanya menganalisis bagaimana strategi pembelajaran *inquiry* menggunakan media film dokumenter untuk meningkatkan minat belajar.

3. Farida Kurniasih, Dalam Penelitian Berjudul “Pengembangan Media Film Dokumenter Sebagai Pendukung Pembelajaran Akuntansi Pokok Bahasan Siklus Akuntansi Perusahaan Dagang Bagi Siswa SMK Dikelas X Akuntansi” Hasil dari penelitian ini adalah 1) Adanya pengaruh pengembangan media film dokumenter dikelas X Akuntansi di SMK Negeri 1 Yogyakarta. 2) Adanya pengaruh pengembangan data dengan dikelas X Akuntansi di SMK Negeri 1 Yogyakarta. Dalam penelitian ini, peneliti hanya menganalisis bagaimana pengaruh pengembangan film dokumenter sebagai media pendukung pada proses pembelajaran.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Mei – Juli 2020 dengan metode penelitian tinjauan pustaka (*Library Research*) yang berlokasi di perpustakaan / ruang baca dan refrensi *online*.

Tabel 3-1
Jadwal Pelaksanaan Penelitian

No	Keterangan	Bulan / Tahun 2019/2020															
		Juli				Agustus				September				Oktober			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Surat Izin Riset		■														
2	Riset			■	■	■	■										
3	Pengumpulan Data					■	■										
4	Pengelohan Data					■	■										
5	Penyusunan Skripsi							■	■								
6	Analisis Hasil Penelitian dan Bimbingan							■	■	■							
7	Bimbingan Skripsi									■	■	■	■				
8	Sidang Meja Hijau														■		

B. SUMBER DATA PENELITIAN

Sumber data penelitian yang digunakan adalah manusia dan selain manusia. Pengambilan sumber data diambil secara *purposive*, yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Menurut sugiyono (2008) dalam penelitian ini peneliti mengambil sebuah sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah suatu cara pengambilan sampel atau data yang berdasarkan pada pertimbangan dan atau

tujuan tertentu, serta berdasarkan ciri-ciri atau sifat-sifat tertentu, berdasarkan pertimbangan tertentu. Dalam menentukan sampel beberapa hal menjadi dasar penentuan, antara lain: jurnal/artikel penelitian, topik kajian pada jurnal tentang Strategi pembelajaran inkuiri , media film documenter, dan minat belajar. Dengan demikian, sumber data sementara pada penelitian ini yang peneliti pilih adalah sebagai berikut :

- 1) Jurnal Fitri Agustina Lubis (2018). Pengaruh Penerapan Strategi Pembelajaran Inkuiri Divariasikan Dengan Media Mind Mapping Terhadap Minat Belajar Siswa.
- 2) Jurnal Achmad Bahtiar (2017) Upaya Meningkatkan Minat Belajar Siswa Melalui Penerapan Strategi Pembelajaran Inkuiri Pada Kompetensi Dasar Menyebutkan Ayat Al-Qur'an Yang Berkaitan Dengan Qada Dan Gaqar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas IX-5 SMP Negeri 1 Namorambe Semester Genap T.P. 2012/2013.
- 3) Jurnal Mariani Natalina, dkk Penerapan Strategi Pembelajaran Inkuiri Terbimbing Untuk Meningkatkan Sikap Ilmiah Dan Hasil Belajar Biologi Siswa Kelas VIII-7 Smp Negeri 14 Pekanbaru Tahun Ajaran 2012/2013.
- 4) Jurnal Roni Rodiana, (2015), Pengaruh Penerapan Strategi Pembelajaran Inkuiri Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis dan Kreatif Siswa SD.

- 5) Jurnal Lusiana Surya Widiani, Dkk (2018), Penerapan Media Film Sebagai Sumber Belajar Untuk Meningkatkan Kemampuan Mengolah Informasi Siswa Dalam Pembelajaran Sejarah.
- 6) Jurnal Ahmad Fadillah (2016), Analisis Minat Belajar Dan Bakat Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa.
- 7) Jurnal Sri Maiyena, Dkk (2014), Pengaruh Penggunaan Media Film Documenter Harun Yahya Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas X SMK Negeri 1 Guguk.
- 8) Jurnal Farida Kurniasih, Dkk (2016), Pengembangan Media Film Documenter Sebagai Pendukung Pembelajaran Akuntansi Pokok Bahasan Siklus Akuntansi Perusahaan Dagang Bagi Siswa Smk Kelas X Akuntansi.
- 9) Jurnal Puji Lestari, Dkk (2018), Pemanfaatan Film Documenter Dalam Pembelajaran Inkuiri Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Dan Hasil Belajar Sosiologi Siswa Kelas XI IPS 1 Sma Negeri Gondareja Tahun Pelajaran 2015/2016 .
- 10) Jurnal Muliana, Dkk (2019), Pengaruh Media Pembelajaran Berbantuan Film Documenter Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS di Kelas VIII B SMP Negeri 1 SINDUE.

C. INSTRUMEN PENELITIAN

Instrumen pada penelitian ini adalah peneliti sendiri. Peneliti kualitatif sebagai *human instrument*, bahwa dalam penelitian kualitatif instrument utamanya adalah peneliti sendiri, namun selanjutnya setelah fokus penelitian menjadi jelas, maka kemungkinan akan dikembangkan instrument penelitian sederhana berupa observasi dan studi dokumentasi, yang diharapkan dapat melengkapi data dan membandingkan dengan data yang telah ditemukan melalui menganalisis dokumen-dokumen sumber.

**Tabel 3.2 Kisi-Kisi Instrumen Kualitatif
Tentang Analisis Strategi Pembelajaran Pada Media Dalam Meningkatkan
Minat Belajar**

Aspek Pengamatan	Indikator Pengamatan	Teknik Evaluasi	Analisis
a. aspek kelayakan isi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kesesuai Materi dengan SK dan KD. 2. Kessesuaian dengan perkembangan siswa. 3. kesesuaian dengan kebutuhan bahan ajar. 4. kebenaran substansu materi pembelajaran. 5. manfaat untuk penambah wawasan. 	Observasi	Ditinjau berdasarkan jurnal karya ilmiah langsung/artikel terpercaya yang relevan.
b. Aspek Kebahasaan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Keterbacaan. 2. Kejelasan Informasi. 3. Kesesuaian Dengan Kaidah Bahasa Indonesia. 4. Pemanfaat Bahasa Secara Efektif Dan efesien. 	Observasi	Ditinjau berdasarkan jurnal karya ilmiah langsung/artikel terpercaya yang relevan.
c. aspek penyajian	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kejelasan Tujuan. 2. Urutan Sajian. 3. Kemenarikan Materi 4. Interaksi 5. Kelengkapan Informasi. 	Observasi	Ditinjau berdasarkan jurnal karya ilmiah langsung/artikel

			terpercaya yang relevan.
d. Aspek Kegrafikan	1. Penggunaan <i>Font</i> , 2. Layout 3. Ilustrasi, gambar, foto. 4. Desain tampilan	Observasi	Ditinjau berdasarkan jurnal karya ilmiah langsung/artikel terpercaya yang relevan.

D. TEKNIK PENGUMPULAN DATA

Analisis data dalam penelitian ini berlangsung bersamaan dengan proses pengumpulan data. Diantaranya adalah melalui tiga tahap model air, yaitu reduksi data, penyajian data, dan verifikasi. Menurut Moeleong (2011) Analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisir data, memilah-milahnya menjadikan satuan yang dapat dikelola, mensistensikannya, mencari dan menemukan pola, menentukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain. Analisis berarti mengkaji data yang diperoleh dari lapangan dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, memilih mana yang penting dan akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Adapun prosedur pengembangannya data kualitatif menurut Tanzeh, ahmad (2009) adalah :

1. Data *collecting*, yaitu proses pengumpulan data.
2. Data *editing*, yaitu proses pembersihan data, artinya memeriksa kembali jawaban apakah cara menjawabnya sudah benar.

3. Data *reducting*, yaitu data yang disederhanakan, diperkecil, dirapikan, diatur dan dibuang yang salah.
4. Data *display*, yaitu penyajian data dalam bentuk deskriptif verbalitas.
5. Data verifikasi, yaitu pemeriksaan kembali dari pengulangan data.
6. Data konklusi, yaitu perumusan kesimpulan hasil penelitian yang disajikan, baik perumusan secara umum ataupun khusus.

E. TEKNIK ANALISIS DATA

Adapun teknik analisis data yang peneliti gunakan yaitu, teknik analisis isi. analisis isi (content analysis) merupakan sebuah teknik penelitian ilmiah yang ditujukan untuk mengetahui suatu informasi tertulis atau gambaran karakteristik maupun tercetak dimedia masa. Analisis isi dapat digunakan untuk menganalisis semua bentuk komunikasi, baik surat kabar, berita radio, iklan televise maupun semua bahan dokumentasi yang lainnya.

F. RENCANA PENGUJIAN KEABSAHAN DATA

Keabsahan suatu data dapat dilakukan dengan teknik pemeriksaan yang didasarkan atas kriteria tertentu. Menurut Moleong (2009: 327), ada empat kriteria dalam teknik pemeriksaan data, yaitu: 1) kredibilitas (derajat kepercayaan), 2) keteralihan, 3) kebergantungan, 4) kepastian.

Untuk mengecek keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan kredibilitas. Kriteria ini dipergunakan untuk membuktikan bahwa data atau informasi yang diperoleh benar-benar mengandung nilai kebenaran (truth

value). Adapun teknik yang dilakukan antara lain :

1. Pengamatan secara seksama

Pengamatan secara seksama dilakukan secara terus menerus untuk memperoleh gambaran yang nyata tentang pemanfaatan *e-learning* berbasis *moodle*.

2. Trianggulasi

Trianggulasi yaitu suatu teknik pemeriksaan data dengan membandingkan data yang diperoleh dari satu sumber ke sumber lainnya pada saat yang berbeda atau membandingkan data yang memperoleh dari sumber ke sumber lainnya dengan pendekatan yang berbeda. Hal ini dilakukan untuk mengecek atau membandingkan data penelitian yang dilakukan sehingga informasi yang didapatkan memperoleh kebenaran.

3. Mengadakan *membercheck*

Membercheck diartikan untuk memeriksa keabsahan data. dan Membercek dilakukan setiap akhir kegiatan. pada hal ini, peneliti berusaha menggulang kembali garis besar hasil dokumentasi berdasarkan catatan yang dilakukan peneliti agar informasi yang diperoleh dapat digunakan dalam penulisan laporan sesuai dengan apa yang dimaksud oleh sumber data tersebut.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. HASIL PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan judul penelitian kualitatif. adapun data-data yang diperoleh peneliti melalui metode dokumentasi dari beberapa jurnal-jurnal yang berhubungan dengan judul penelitian penulis tersebut. yaitu dari 10 penelitian dari yang penulis jadikan sebagai sumber penelitian adalah Fitri Agustina Lubis(2018). Pengaruh penerapan strategi pembelajaran inkuiri divariasikan dengan media mind mapping terhadap minat belajar siswa. Achamd bahtiar(2017) Upaya meningkatkan minat belajar siswa melalui penerapan strategi pembelajaran inkuiri pada kompetensi dasar menyebutkan ayat al-qur`an yang berkaitan dengan qoda dan qoddar mata pelajaran pendidikan agama islam kelas IX-5 SMP negeri 1 namorambe semester genap T.P 2012/2013. Mariani Natalina, dkk (2008) Penerapan strategi pembelajaran inkuiri terbimbing untuk meningkatkan sikap ilmiah dan hasil belajar biologi siswa kelas VIII-7 SMP Negeri 14 pekan baru T.P 2012/2013. Nurlela (2018) Meningkatkan minat dan hasil belajar pendidikan agama islam melalui strategi pembelajaran inkuiri dikelas V SD negeri 050747 Pangkalan berandan T.P 2015/2016. Lusiana Surya widiani, dkk(2018) Penerapan media film sebagai sumber belajar untuk meningkatkan kemampuan mengolah informasi siswa dalam

pembelajaran sejarah. Roni rodiayana(2015) Pengaruh penerapan strategi [embelajaran inkuiri terhadap kemampuan dan berpikir kritis dan kreatif siswa SD. Sri maiyena, dkk (2014) Pengaruh penggunaan media film doumenter harun yahya terhadap hassil belajar IPA siswa kelas X SMK negeri 1 Guguk. Farida Kurniasih, Dkk (2016), Pengembangan Media Film Documenter Sebagai Pendukung Pembelajaran Akuntansi Pokok Bahasan Siklus Akuntansi Perusahaan Dagang Bagi Siswa Smk Kelas X Akuntansi. Puji Lestari, Dkk (2018), Pemanfaatan Film Documenter Dalam Pembelajaran Inkuiri Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Dan Hasil Belajar Sosiologi Siswa Kelas XI IPS 1 Sma Negeri Gondareja Tahun Pelajaran 2015/2016. Muliana, dkk (2019) Pengaruh Media pembelajaran berbantuan film documenter terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS dikelas VII B SMP Negeri 1 Sindue.

Adapun penjelasan dari penulis pada kesimpulan jurnal penelitian yang diteliti oleh penulis sebagai berikut :

1. Penjelasan Strategi Pembelajaran *inquiry*

Dari penjelasan yang penulis yang dianalisis dari jurnal tersebut bahwa dapat disimpulkan bahwa Strategi pembelajaran inquiry adalah strategi pembelajaran yang siswa sebagai subjek belajar dalam proses pembelajaran, siswa yang berusaha meletakkan dasar dan siswa mengembangkan pola cara berpikir secara ilmiah. sehingga siswa tidak hanya dapat berperan sebagai penerima pembelajaran melalui

guru akan tetapi siswa berperan untuk menemukan sendiri kesimpulan atau inti dari materi pembelajaran tersebut.

2. Penjelasan Media Film Dokumenter

Sedangkan peneliti mengartikan media pada film documenter yang dilihat dari jurnal yang hanya beberapa jurnal yang peneliti dapat tentang media film documenter, sehingga peneliti menyimpulkan bahwa Media film dokumenter merupakan media yang berbentuk seperti audiovisual dengan digunakan dari unsure audio dan visual yang dapat mengakibatkan informasi yang telah disampaikan kepada siswa dapat efektif sehingga materi yang disampaikan kepada siswa mudah diserap pada siswa tersebut

3. Analisis Strategi Pembelajaran Inquiry Menggunakan Media Film Dokumenter Untuk Meningkatkan Minat Belajar.

Berikut ini hasil penelitian dari 10 jurnal dan Artikel yang menjadi sebagai sumber penelitian bagi penulis.

1. Fitri Agustina(2018), Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Jurnal Bioloxus Vol: 1 No.2. p-ISSN: 2621-2302. e-ISSN: 2621-7538. Pengaruh penerapan strategi pembelajaran inquiry divariasikan dengan media mind mapping terhadap minat belajar siswa.

Ada beberapa pernyataan yang telah dijadikan fokus penelitian yaitu mengenai Strategi pembelajaran *inquiry* terhadap minat belajar siswa. disini penulis udah meneliti jurnal tentang adanya pengaruh yang dialami oleh siswa tersebut. Penelitian ini bertujuan mengetahui strategi pembelajaran Inkuiri pada minat belajar siswa. Pengambilan sampel dilakukan dengan tehnik cluster random sampling. Sehingga Hasil tes diagnostik yang didapat dari 30 siswa diperoleh 4 siswa dengan kualifikasi tinggi, 12 siswa dengan kualifikasi yang cukup, 8 siswa dengan kualifikasi yang rendah, dan 6 siswa dengan kualifikasi yang sangat rendah. Persentase ketuntasan yang diperoleh adalah 20%. Hal ini menunjukkan bahwa hasil belajar biologi siswa rendah. Taraf nyata 0,05 dengan dk = 50 diperoleh t_{hitung} sebesar 3,49 dan t_{tabel} sebesar 2,01. Berarti t_{hitung} lebih besar dari pada t_{tabel} dengan demikian hipotesis diterima. Nilai rata-rata angket II kelas eksperimen lebih besar yaitu 82,35 dari pada nilai rata-rata angket II kelas kontrol yaitu 70,92 sehingga hipotesis kerja yang digunakan diterima.

2. Achmad Bahtiar, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, ANSIRU PAI VOL. 1 NO. 2 dalam jurnal yang berjudul: Upaya meningkatkan minat belajar siswa melalui penerapan strategi pembelajaran *inquiry* pada kompetensi dasar menyebutkan ayat al-qur'an yang berkaitan dengan qada dan qadar mata pelajaran pendidikan agama islam kelas ix-5 smp negeri 1 namorambe

semester genap tp. 2012/2013.

Pada jurnal ini penulis menganalisis tentang adanya pengaruh yang dialami siswa pada penerapan strategi pembelajaran inquiry dalam meningkatkan minat belajar siswa. penelitian pada jurnal ini yaitu penelitian tindakan kelas. pada penelitian ini bertujuan: 1) Untuk meningkatkan minat belajar siswa. 2) Untuk mengetahui adanya pengaruh strategi pembelajaran yang tepat dan sesuai yang dapat meningkatkan minat belajar siswa. 3) Untuk meningkatkan hasil belajar siswa dikelas. adapun subjek pada penelitian ini kelas IX-5 yang berjumlah 35 Orang Semester Genap SMP negeri 1 Namorabe T.P 2012/2013. Berdasarkan hasil penelitian yang dianalisis pada jurnal ini melalui strategi pembelajaran inquiry dalam meningkatkan minat belajar siswa dibuktikan dengan awalnya pada pertemuan ke-1 siklus I tingkat minat belajar siswa pada proses pembelajaran sebesar 67,86% data ini masih dikatakan tingkat belajar masih rendah dan dengan konsentrasi siswa terlibat aktif dalam pembelajaran sebesar 74,29% , senang dalam mengikuti pembelajaran dikelas sebesar 71,43%, tekun dalam mengikuti pembelajaran dikelas sebesar 62,86% dan yang ulet dalam proses pembelajaran sebesar 62,86%. pada data siklus I dapat disimpulkan bahwa tingkat minat belajar siswa masih rendah.

Adapun pada tindakan ke-2 atau siklus II tingkat minat belajar siswa rata-rata 86,43%, konsentrasi siswa pada pembelajaran yang terlibat aktif mencapai 100,00%, senang dalam mengikuti proses pembelajaran mencapai 85,71%. tekun dalam pembelajaran mencapai 80,00% dan adapun yang ulet pada pembelajaran sebesar 80,00%. pada siklus kedua menunjukkan terjadi peningkatan minat belajar siswa dengan melalui strategi pembelajaran *inquiry* dari siklus I dan kedua II sebesar 14,29%. Dengan demikian menunjukkan kondisi siswa dalam belajar terlihat aktif pada saat proses pembelajaran, senang, tekun dan ulet pada saat pembelajaran yang ditetapkan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa penerapan strategi pembelajaran *inquiry* dalam upaya meningkatkan minat belajar siswa dikelas IX-5 dikatakan “Berhasil”.

3. Mariani Natalina, Yustini Yusuf dan Ermadianti, Vol.9, Nomor 2, Februari 2013. Universitas Riau Pekanbaru dengan judul” Penerapan Strategi Pembelajaran *Inquiry* Terbimbing Untuk Meningkatkan Sikap Ilmiah dan Hasil Belajar Biologi Siswa Kelas Viii-7 SMP Negeri 14 Pekanbaru T.A 2012/2013.

Pada jurnal ini penulis menganalisis dengan fokus penerapan strategi pembelajaran inkuiri. Penelitian yang dilakukan adalah penelitian tindakan kelas. subjek penelitian di jurnal ini siswa kelas VIII-7 dengan siswa yang berjumlah 32 siswa. Adapun

penelitian di jurnal ini dilakukan dengan 2 siklus. pada siklus I yaitu 2 kali pertemuan dan siklus ke II juga 2 kali pertemuan. setelah diterapkan strategi pembelajaran disiklus I rata-rata perilaku siswa sebesar 77,78% dengan kategori sedang, kemampuan keahaman siswa sebesar 77,84% dengan kategori sedang, ketuntasan belajar siswa sebesar 59,38% dan rata-rata aktifitas guru pada disiklus I mencapai 90,62% dengan kategori Baik. setelah dilakukan dengan siklus I peningkatan lumayan baik dan peneliti yang telah dilakukan disiklus ke II terjadi peningkatan yang sangat baik karena disiklus ke II rata-rata perilaku siswa sebesar 86,99%, kemampuan pemahaman siswa saat belajar sebesar 83,21%, ketuntasan belajar mencapai 81,25% dengan kategori “Lulus”, sehingga rata-rata aktifitas guru disiklus II menjadi 100% dengan kategori “Sangat baik”. Dari hasil penelitian yang telah dianalisis dapat disimpulkan bahwa penerapan strategi pembelajaran inkuiri dapat meningkatkan perilaku ilmiah dan prestasi belajar dapat digunakan disekolah atau “Berhasil”.

4. Nurlela, Vol.15 No.2, Agustus 2018, p-ISSN: 1693-7732, e-ISSN: 2502-7247. Universitas Negeri Medan. dengan judul: Meningkatkan Minat dan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Melalui Strategi Pembelajaran Inkuiri di Kelas V SDN 050747 Pangkalan berandan T.P 2015/2016.

Tujuan fokus penelitian pada jurnal ini dengan meningkatkan minat belajar melalui strategi pembelajaran inquiry, pada jurnal ini penelitian yang digunakan Penelitian Tindakan Kelas yang dilakukan dengan 2 Tindakan atau 2 Siklus. Hasil yang menunjukkan dalam meningkatkan minat belajar pada siklus 1 atau tindakan pertama. disiklus pertama kategori “Cukup baik” karena disiklus awal peneliti memperoleh hasil belajar masih rendah ini dilihat bahwa siswa mencapai KKM hanya 11 orang (28,94%) dengan nilai rata-rata 61,31 “cukup” setelah menggunakan strategi pembelajaran inquiry pada pembelajaran PAI guna meningkatkan minat dan hasil belajar. disiklus 1 menunjukkan bertambahnya jumlah siswa yang tuntas belajar mencapai 24 siswa yang dengan persentase 63,15%. dengan 24 siswa nilai yang rata-rata diperoleh oleh siswa mencapai 70. jadi siklus I termasuk kategori “Cukup baik”.

Siklus ke II jumlah siswa yang tuntas belajar mencapai 35 siswa dengan persentase 89,79%. besarnya peningkatan ketuntasan belajar siswa dari siklus I dan siklus II Sebesar 26,5% . Setelah menggunakan strategi pembelajaran *inquiry*. Hal tersebut jurnal ini “Berhasil” dalam meningkatkan minat belajar melalui Strategi pembelajaran *inquiry*.

5. Lusiana Surya Widiani, wawan darmawan, tarunasena ma'mur. Universitas Pendidikan Indonesia. (2018) VOL. 7 NO. 1. ISSN: 2302-9889, E.ISSN:2615-515X. Penerapan media film sebagai sumber belajar untuk meningkatkan kemampuan mengolah informasi untuk meningkatkan kemampuan mengolah informasi siswa dalam pembelajaran sejarah.

Pada jurnal ini penulis menganalisis adanya pengaruh penggunaan film pada sebagai sumber belajar. kelas yang diteliti kelas XI IPS 1 SMA Pasundan 8 Bandung. Metode penelitian yang digunakan metode penelitian tindakan kelas. dilakukan perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi. setelah menggunakan film terjadi peningkatan tindakan ke-I yaitu 40%, pada tindakan ke-II mengalami kenaikan menjadi 50%. mengalami kenaikan 10% dengan kategori "Cukup Baik". dengan demikian maka tindakan III terjadi peningkatan menjadi 63,3%. dan tindakan ke-IV juga mengalami 73,3%. sehingga mencapai kategori "Baik" dan dapat disimpulkan dari hasil penelitian yang dianalisis bahwa jurnal tersebut dapat dikatakan "Berhasil".

6. Roni Roiyana. Universitas Majalengka. Jural Cakrawala Pendas, Volume 1 Nomor 1 Januari 2015. ISSN : 2442 – 7470. Pemngaruh Penerapan Strategi Pembelajaran Impuri Terhadap Kemamampuan Berpikir Kritis Dan Kereatip Siswa SD.

Pada jurnal ini penulis menganalisis bahwa penelitian yang dilaksanakan penelitian ini di sekolah SD N Cijati. penelitian ini merupakan penelitian kuasi eksperimen yang dengan menggunakan perancangan nonequivalent group pri-tes postes – tes desikn. sampel penelitian ini siswa kelas IV-A atau kelas eksperimen dengan berjumlah 31 siswa dan kelas IV-B sebagai kelas kontrol dengan berjumlah 31 siswa. disini kelas eksperimen diberi perlakuan pembelajaran menggunakan strategi pembelajaran inkuiri sedangkan kelas kontrol menggunakan pembelajaran konvensional. Dari hasil yang dianalisis bahwa analisis data hasil penelitian sikonipikan dengan rata rata skor 8,29 yaitu skor rata rata riteres pada kemampuan berpikir kreatif siswa SD di kelas kontrol yaitu sebesar 6,19 dan rata rata posttest sebesar 6,96. kelas eksperimen skor rata rata pretest kemampuan berpikir kreatif pada kelas eksperimen sebesar 6,48 dan rata rata posttest sebesar 8,29. hal ini menunjukkan bahwa kemampuan berpikir kreatif dikelas kontrol dan dikelas eksperimen jauh berbeda. hasil posttest kemampuan berpikir kreatif antar kelas eksperimen dan kelas kontrol terdapat selisih dan rata rata sebesar 1,33. adapun dikelas kontrol setelah dilakukan posttest hasilnya meningkatkan relatif kecil dengan sebesar 0,77 sedangkan pada kelas eksperimen hasilnya sangat meningkat yaitu sebesar 1,77 hal ini berarti pembelajaran yang tidak menggunakan strategi pembelajaran

inkuiri yaitu dikelas kontrol kurang meningkatkan kemampuan berpikir kreatif secara signifikan, Sedangkan penggunaan strategi pembelajaran inkuiri dikelas eksperimen dapat meningkatkan kemampuan berpikir kreatif siswa. berdasarkan kesimpulan bahwa adanya pengaruh penggunaan strategi pembelajaran inkuiri atau dapat dikatakan bahwa jurnal yang dianalisis ini Berhasil.

7. Sri Maiyena dan Yani Pinta, STAIN Batusangkar, Vol 17, No. 1 (Juni 2014) Penerapan Penggunaan Media Film Dokumenter Harun Yahya Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas X SMK N 1 Guguk.

Pada jurnal ini penulis menganalisis adanya pengaruh penggunaan film dokumenter sebagai media pembelajaran dikelas X SMK N 1 Guguk. Penelitian yang digunakan yaitu penelitian eksperimen. kegiatan belajar dikelas eksperimen dan dikelas kontrol. teknis analisa data melalui Aspek Kognitif dan Aspek Efektif. pada aspek kognitif data yang telah diketahui setelah menggunakan media film documenter bahwa nilai siswa kelas eksperimen lebih tinggi dari nilai kelas kontrol. nilai eksperimen yaitu 83 dengan rata-rata 59,88 dan kelas kontrol 73 nilai tertingginya dengan rata-rata 51,98. setelah dilakukan uji statistic dengan uji t dapat disimpulkan bahwa hipotesis penelitian berbunyi” terdapat pengaruh pada penggunaan media film documenter terhadap hasil belajar siswa kelas X SMK N 1 Guguk”

diterima oada taraf nyata 0.05.

Pada aspek afektif yang diamati ada 4 yaitu: mempertanyakan, menjawab, mengusulkan, dan memperhatikan. dari 4 itu dapat disimpulkan pada jurnal yang dianalisis bahwa aspek afektif siswa pada kelas ekperimen dapat menggunakan media film documenter harun yahya lebih tinggi dari kelas kontrol. jadi penggunaan media film documenter harun yahya terdpat pengaruh yang berarti terdapat hasil belajar siswa, baik pada aspek kognitif maupun aspek afektif.

8. Farida Kurniasih, Pengembangan Media Film Documenter Sebagai Pendukung Pembelajaran Akuntansi Pokok Bahasan Siklus Akuntansi Perusahaan Dagang Bagi Siswa SMK Kelas X Akuntansi.

Pada artikel ini setelah dianalisis penulis fokus pada Pengaruh Pengembangan Media Film Dokumenter. Arikel ini menggunakan pendekatan penelitian dan pengembangan ditempat SMK N 1 Yogyakarta. pengumpulan data menggunakan angket, dan artikel ini dianalisis meggunakan teknis analisis deskriptif kuantitatif. artikel ini mengembangkan dengan program adobe flash CS3. adapun kelayakan yang dianalisis pada artikel ini menunjukkan bahwa media film documenter dengan predikat sangat baik. hasil pengujian materi mendaoatkan skor sebesar 88 dari skor maksimal sebesar 95 atau dibuat oada persentase sebesar 93%. pengujian ahli

media film documenter dengan skor 110 dari maksimal 125 atau 88%. dan pengujian terakhir sebesar 2059 dari maksimal 2450 atau 84%. berdasarkan penilaian kelayakan bahwa penilaian predikat sangat baik yang berarti sangat layak dan bisa digunakan untuk mendukung pembelajaran akuntansi perusahaan dagang.

9. Puji Lestari, AY Djoko Darmono dan Nurhadi. Universitas Sebelah Barat. Pemanfaatan film dokumenter dalam pembelajaran inkuiri untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan hasil belajar sosiologi siswa kelas XI IPS1 SMA Negeri Gondangrejo T.P 2015/2016.

Pada Artikel ini penelitian ini Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Subjek pada penelitian ini siswa kelas XI IPS 1 SMA Negeri Gondangrejo dengan 34 Siswa. Teknik analisis data yang digunakan yaitu teknik analisis data secara kuantitatif dan kualitatif. Pada artikel ini dilakukan dalam II siklus. setiap siklus terdiri Perencanaan, Pelaksanaan Tindakan, Observasi dan refleksi. pada siklus I setelah menggunakan strategi pembelajaran inkuiri dan dibantu dengan pemanfaatan film documenter. peningkatan kemampuan berpikir siswa dilihat pada hasil analisis data pra tindakan diperoleh sebesar 5,88% pada siklus I 47,06% dan dapat meningkatkan di siklus II menjadi 85.29%. adapun Hasil belajar menunjukkan peningkatan dari nilai rata-rata kelas 65,68 pada pratindakan, menjadi 75,09 pada siklus I dan meningkat disiklus II

menjadi 80,09. dengan persentase ketuntasan siswa yang awalnya sebesar 38,24% pada pra-tindakan. setelah dilakukan disiklus I mencapai 55,88% dan meningkat disiklus II menjadi 82,35%. Berdasarkan Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa artikel dengan Pemanfaatan film dokumenter dalam pembelajaran inkuiri dapat meningkatkan kemampuan berpikir dan hasil belajar sosiologi siswa kelas XI IPS 1 Negeri Gondangrejo TP 2015/2016 berpengaruh atau “Berhasil”.

10. Muliana, Lukman dan Hasan, Universitas Tadulako. Jurnal Katologis, Volume 5 nomor 8, Agustus 2017 Hlm 9-19. ISSN : 2302-2019. Pengaruh media pembelajaran film documenter terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ips dikelas VIII-B SMP Negeri 1 Sindue.

jurnal yang dianalisis oleh penulis dengan fokus judul film dokumenter sebagai media pembelajaran penelitian ini penelitian eksperimental yang menggunakan desain eksperimen quacy. penelitian ini menggunakan populasi penelitian siswa kelas VIII SMP N 1 sindiwey terdiri dari kelas VIII-B dengan kelas eksperimen dan kelas VIII-C kelas control adapun tehnik pengambilan sampel pada jurnal ini tehnik acak. pada jurnal ini validasi dan relibitas dihitung menggunakan excel dengan menggunakan persyaratan SPSS 19.00 terbantu uji normalitas dan uji homogenitas. pada hasil penelitian jurnal ini menunjukkan

pencapaian mian atau rata rata menjadi 78,77 untuk kelas eksperimen yang dengan menggunakan film documenter, sedangkan rata rata kelas control yang tidak menggunakan media pembelajaran yaitu film dokumentar hanya mendapatkan sebesar 54,28 atau dengan katagori tidak baik atau tidak mencapai nilai minimal standart yang sebesar 70 berdasarkan kesimpulan setelah menggunakan film dokumentar sebagai media pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada kelas eksperimen dengan katagori baik. sehingga jurnal ini dikatakan “Berhasil.

B. HASIL TEMUAN KEABSAHAN DATA

Penguatan berupa teknik pengumpulan data yang datanya banyak digunakan pada penelitian, sehingga pada penelitian sosial yang bersifat kualitatif. pengamatan dijadikan sebagai teknik utama dan memiliki peran yang sangat signitifikan. dengan melalui pengamatan seorang peneliti dapat memahami keadaan objek yang dapat mempelajari situasinya, menjelaskan, serta menafsirkan sebuah penlitian dan sebagai hasil penelitian.

Tabel 4.1 .Tingkat Keberhasilan Jurnal dan artikel :

No	Nama Peneliti	Hasil Penelitian	Tingkat Keberhasilan	
			Berhasil	Tidak
1	Fitri agustina lubisn(2018)	Adanya pengaruh dengan pengaruh penerapan	✓	

		strategi pembelajaran inkuiri divariasikan dengan media mind mapping terhadap minat belajar siswa.		
2	Achmad bahtiar (2017)	Berpengaruh dengan melakukan 2 tindakan atau II Siklus pada Upaya meningkatkan minat belajar siswa melalui penerapan strategi pembelajaran inkuiri (<i>inquiry</i>) pada kompetensi dasar menyebutkan ayat al-qur'an yang berkaitan dengan qada dan qodar mata pelajaran pendidikan agama islam kelas IX-5 Smp Negeri 1 Namorambe semester genap TP. 2012/2013.	✓	
3	Mariani natalina , dkk	Adanya pengaruh dengan melakukan 2 tindakan atau 2 langkah pada Penerapan strategi pembelajaran inkuiri terbimbing untuk meningkatkan sikap ilmiah dan hasil belajar biologi siswa kelas VII-7 Smp negeri 14 Pekanbaru tahun	✓	

		ajaran 2012/2013.		
4	Nurlela (2018)	Berpengaruh dengan melakukan sampai II Siklus pada Meningkatkan minat dan hasil belajar pendidikan agama islama melalui strategi pembelajaran inkuiri dikelas V SDN 0500747 Pangkalan berandan TP 2015/2016.	✓	
5	Lusiana surya widiani, dkk (2018)	Adanya Pengaruh dan melalukan 4 tindakan atau IV Siklus pada Penerapan media film documenter sebagai sumber belajar untuk meningkatkan kemampuan mengolah informasi siswa dalam pembelajaran sejarah.	✓	
6	Roni rodiana (2015)	Berpengaruh pada pengaruh penerapan strategi pembelajaran inkuiri terhadap kemampuan berpikir kritis dan kreatif siswa SD.	✓	
7	Sri maiylenea,dkk (2014)	Adanya pengaruh dengan 4 indikator pada pengaruh penggunaan media film documenter harun yahya	✓	

		terhadap hasil belajar ipa siswa kelas X SMK N 1 guguk.		
8	Farida kurniasih , dkk (2016)	Berpengaruh dengan melakuka beberapa tahapan pada pengembangan media film documenter sebagai pendukung pembelajaran akuntansi pokok bahasan siklus akuntansi perusahaan dagang bagi siswa SMK kelas X akuntansi.	✓	
9	Puji lestari, dkk (2018)	Adanya pengaruh dengan melakukan II Siklus atau 2 tindakan pada Pemanfaatan film documenter dalam pembelajaran inkuiri untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan hasil belajar sosiologi siswa kelas XI IPS 1 SMA negeri gondangrejo TP 2015/2016.	✓	
10	Muliana, dkk (2019)	Berpengaruh dengan melaukakan beberapa tindakan pada Pengaruh media pembelajaran	✓	

		berbantuan film documenter terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS dikelas VII B SMPN 1 sindue.		
--	--	--	--	--

$$\text{Tingkat keberhasilan} = \frac{\text{Jumlah penelitian yang berhasil}}{\text{Total penelitian}} \times 100\%$$

$$\text{Tingkat Keberhasilan} = \frac{10}{10} \times 100\%$$

$$\text{Tingkat Keberhasilan} = 100\%$$

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa tingkat keberhasilan penelitian mengenai Analisis strategi pembelajaran *inquiry* menggunakan media film dokumenter untuk meningkatkan minat belajar, yang telah diambil dari 10 jurnal penelitian tersebut bahwa tingkat keberhasilan penggunaan strategi pembelajaran *inquiry* menggunakan media film dokumenter untuk meningkatkan minat belajar tingkat keberhasilannya mencapai 100%.

C. PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

Setelah ditemukan dari beberapa data yang diinginkan , adapun hasil analisis jurnal dan artikel yang relevan maka peneliti akan membahas temuan yang ada serta menjelaskan penyebab keberhasilan jurnal tersebut, jurnal yang dipilih pada penelitian yaitu 3 jurnal dari 10 jurnal analisis, yang judulnya berkaitan tentang “ Analisis Strategi Pembelajaran *Inquiry*

Menggunakan Media Film Dokumenter Untuk Meningkatkan Minat Belajar. Adapun analisis penelitian relevannya sebagai berikut :

1. **Fitri Agustina Lubis**, (2018) Universitas muhammadiyah tapanuli selatan. P-issn: 2621-3702. E-issn: 2621-7538. Dengan judul: Pengaruh penerapan strategi pembelajaran inkuiri dengan media mind mapping terhadap minat belajar siswa.

Strategi pembelajaran inkuiri adalah rangkaian kegiatan pembelajaran yang menekan pada proses berpikir secara kritis dan analitis untuk mencari dan menemukan sendiri jawaban dari suatu masalah yang dipertanyakan. Strategi pembelajaran inkuiri dapat meningkatkan minat belajar siswa karena strategi pembelajaran inkuiri bertujuan untuk menolong siswa mengembangkan disiplin intelektual dan keterampilan untuk mengembangkan suatu inovasi baru. Penelitian ini merupakan penelitian yang bersifat lapangan, maka metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian lapangan (*field research*). Dalam penelitian ini peneliti langsung berinteraksi ke lokasi penelitian (lapangan) untuk memperoleh data yang akurat yang berkaitan dengan permasalahan yang sedang penulis teliti. Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 1 Angkola Timur yang terletak di Angkola Timur Kabupaten Tapanuli Selatan. dengan populasi yang berjumlah 51 orang. diantaranya kelas X IPA-1 berjumlah 26 orang dan X IPA-2 berjumlah 25 orang.

Data dalam penelitian ini adalah berupa hasil skor yang diperoleh dari pre-angket (T_1) dan post- angket (T_2) pada kelas eksperimen (X_1)

yaitu dengan menerapkan strategi pembelajaran inkuiri divariasikan dengan media *mind mapping* dan kelas kontrol (X_2) dengan strategi pembelajaran inkuiri. Penelitian ini bertujuan untuk melihat minat belajar biologi siswa setelah penerapan strategi pembelajaran inkuiri divariasikan dengan media *mind mapping* dengan strategi pembelajaran inkuiri.

Dari analisis data hasil penelitian menunjukkan bahwa Strategi pembelajaran inkuiri dimana guru fasilitator dan murid yang aktif dalam pembelajaran tapi murid merasa bosan dengan strategi yang tidak divariasikan. Minat dapat sebagai niat dasar keinginan untuk belajar dan pencapaian prestasi. Seseorang yang melakukan usaha karena adanya minat. Adanya minat yang baik dalam belajar akan menunjukkan hasil yang baik. Dengan kata lain, dengan adanya usaha yang tekun dan terutama didasari adanya minat, maka seseorang yang belajar itu akan dapat melahirkan prestasi yang baik. Salah satu strategi yang mampu mempengaruhi minat belajar siswa adalah strategi pembelajaran inkuiri divariasikan dengan media *mindmapping*. inkuiri adalah suatu strategi yang berpusat pada siswa dimana kelompok-kelompok siswa dihadapkan pada suatu persoalan atau mencari jawaban terhadap pertanyaan-pertanyaan di dalam suatu prosedur dan struktur kelompok yang digariskan secara jelas.

Hasil penelitian angket kelas eksperimen dengan menggunakan strategi pembelajaran divariasikan dengan media *mind mapping* terdapat hasil minat siswa sedangkan pada kelas kontrol dengan menggunakan strategi pembelajaran inkuiri. terdapat hasil minat siswa 81% sehingga

terdapat perbedaan 13%. memuat keterampilan proses meliputi keterampilan mengamati, mengajukan hipotesis, menggunakan alat dan bahan, mengajukan pertanyaan, menggolongkan dan menafsirkan data, serta mengkomunikasikan hasil temuan secara lisan atau tertulis, menggali dan memilah informasi faktual yang relevan untuk menguji gagasan-gagasan atau memecahkan masalah sehari-hari. Dengan strategi inkuiri peserta didik bisa menemukan jawaban dari permasalahan dengan menemukan dan mencari sendiri jawaban yang diajukanguru.

Hasil-hasil temuan penelitian dan analisis yang telah dilakukan oleh peneliti, dan yang dianalisis oleh penulis. Pada kelas eksperimen dengan strategi pembelajaran inkuiri divariasikan dengan media *mind mapping* diperoleh nilai rata-rata sebesar 82,4 sedangkan kelas kontrol dengan strategi pembelajaran inkuiri diperoleh nilai rata-rata 70,92. Setelah dilakukan uji kesamaan dua rata-rata melalui uji t (hipotesis 1) pada taraf nyata 0,05 dengan dk = 50 diperoleh thitung = 3.49 dan ttabel sebesar 2,01 berarti thitung lebih besar dari pada ttabel. Dengan demikian hipotesis 1 H_0 ditolak dan H_a diterima sehingga ada perbedaan hasil belajar siswa melalui penerapan strategi pembelajaran inkuiri divariasikan media *mind mapping* dengan strategi pembelajaran inkuiri pada materi ruang lingkup biologi di Kelas X IPA SMA Negeri 1 Angkola Timur tahun pelajaran 2018-2019.

Hipotesis 2 ternyata nilai rata-rata angket II kelas eksperimen lebih besar yaitu 82.4% dari pada nilai rata-rata angket II kelas kontrol yaitu

70.92% karena nilai rata-rata pada kelas eksperimen lebih besar dari pada nilai rata-rata kelas kontrol maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dapat disimpulkan bahwa minat belajar biologi siswa melalui penerapan strategi pembelajaran inkuiri divariasikan dengan media *mind mapping* lebih baik dari pada strategi membelajarkan inkuiri saja pada materi ruang lingkup biologi di Kelas X IPA SMA Negeri 1 Angkola Timur Tahun Pelajaran 2018-2019.

2. **Ahmad Bahtiar** (2017) Universitas Islam Sumatera Utara, Dengan Judul Jurnalnya “Upaya Meningkatkan Minat Belajar Siswa Melalui Penerapan Strategi Pembelajaran Inquiry Pada Kompetensi Dasar Menyebutkan Ayat Al-Qur’an Yang Berkaitan Tentang Qada Dan Qadar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas IX-5 SMP NEGERI 1 NAMORAMBE SEMESTER GENAP TP.2012/2013

Pada jurnal ini berdasarkan pengamatan penulis ada beberapa faktor yang menyebabkan rendahnya minat belajar siswa :

Penelitian pada jurnal ini yaitu penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan di SMP N 1 Namorambe. di Jl. Besar namorambe. penelitian ini dilakukan selama 2 bulan yaitu february dan maret 2013. subjek pada penelitian ini yaitu siswa kelas IX-5 semester genap smp n 1 namorambe. adapun data yang diperoleh pada setiap kegiatan observasi setiap siklus dianalisis secara deskriptif dan menggunakan teknik

persentase yang dapat melihat kecenderungan yang telah terjadi pada proses pembelajaran.

Sebelum peneliti mengadakan penelitian siswa dikelas IX-5 SMP Negeri 1 Namorambe masih memiliki tingkat minat belajar siswa dalam mengadakan ayat-ayat al-qur'an yang berkaitan dengan qada dan qadar yang masih rendah. Terlihat dari fakta bahwa dari jumlah siswa 35 orang yang tinggi minat belajarnya dengan jumlah 8 orang atau 22.86%, siswa yang sedang minat belajarnya berjumlah 9 orang atau 25.71%, dan yang rendah minat belajarnya berjumlah 15 orang atau 51,83%.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, hasil belajar siswa dari siklus I dan siklus II. pada siklus pertama terlibat aktif 78,57%, senang dalam belajar 75,71%, tekun dalam belajar 67,14% dan ulet pada proses pembelajaran 67,14%. dan siklus II terlibat aktif 100,00% senang dalam belajar 85,71%, tekun dalam belajar 80,00% dan ulet belajar 80,00%. data tersebut menunjukkan bahwa terjadi peningkatan 14,29% dari siklus I dan siklus II. dengan demikian telah terjadi peningkatan minat belajar siswa sehingga perbandingan tingkat telah tercapai partisipasi belajar dengan kriteria ideal. pada kondisi kriteria ketercapaian terlibat aktif 100%, senang 80%, tekun 75%, ulet 75% sehingga rata-ratanya 82,50% dan keterangan "Tercapai". data tersebut menunjukkan bahwa kondisi siswa terlihat aktif dalam proses pembelajaran, senang, tekun, dan ulet dalam pembelajaran telah memenuhi kriteria yang ditetapkan. dengan demikian dapat disimpulkan bahwa

Penerapan strategi pembelajaran *inquiry* dalam Upaya Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dikelas IX-5 Smp Negeri 1 Namorambe dikatakan “BERHASIL”. Berhasil Meningkatkan Minat Belajar Siswa Dengan Menggunakan Strategi Pembelajaran *Inquiry*.

3. **Farida Kurniasih**, Universitas Negeri Yogyakarta. Dengan Judul: Pengembangan Media Film Dokumenter Sebagai Pendukung Pembelajaran Akuntansi Pokok Bahasan Siklus Akuntansi Perusahaan Dagang Bagi Siswa Smk Kelas X Akuntansi.

Adanya perkembangan teknologi yang cukup pesat di dunia pendidikan saat ini menyebabkan perkembangan media pembelajaran yang juga semakin bervariasi. Media pembelajaran menjadi suatu sarana komunikasi pembawa pesan dari sumber pesan kepada penerima pesan, untuk menunjang proses belajar mengajar. jadi Film dokumenter adalah film yang mendokumentasikan kenyataan atau menampilkan kembali fakta yang ada dalam kehidupan. Penggunaan media film dokumenter dalam pembelajaran akuntansi akan memberikan variasi dalam pembelajaran yang biasanya hanya ceramah maupun latihan soal saja. Dalam media film dokumenter akan digambarkan uraian materi, memberikan contoh dan latihan soal, serta dapat memberikan gambaran yang sesungguhnya praktik akuntansi. Dalam hal ini, peran guru juga sangat membantu untuk menjelaskan poin-poin penting yang menjadi pokok bahasan sehingga pembelajaran akuntansi akan lebih dinamis dan variatif.

Metode penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian dan pengembangan (*Research and Development*), yaitu metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu, menguji keefektifan produk tersebut. Penelitian ini dilakukan terhadap siswa kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Yogyakarta yang beralamat di Jln. Kemetiran Kidul No. 35 Yogyakarta. Penelitian ini dilaksanakan mulai bulan April 2011 sampai Mei 2012. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa media pembelajaran yang dikembangkan telah melalui prosedur sesuai dengan model pengembangan media menurut Borg and Gall yang telah dimodifikasi. Tahapan dalam pengembangan media pembelajaran, meliputi: (1) identifikasi masalah dan potensi, (2) alternatif solusi, (3) tahap pemilihan materi, (4) tahap pengembangan perangkat lunak, (5) produk awal, (6) validasi ahli, (7) revisi I, (8) ujicoba I, (9) revisi II, (10) ujicoba II, (11) revisi III, dan (12) produk akhir. Dalam pemilihan materi terdapat beberapa tahapan yang dilakukan, yaitu identifikasi tujuan, analisis, *review* instruksional, serta pembuatan film dokumenter dan *storyboard*. Dalam pengembangan perangkat lunak juga terdapat beberapa tahapan yang dilalui, yaitu analisis, desain program, dan implementasi program. Proses validasi kelayakan media melalui tahap validasi ahli materi dan validasi ahli media pembelajaran. Dari tahapan tersebut dapat disimpulkan bahwa media film dokumenter untuk pembelajaran akuntansi perusahaan dagang telah melalui prosedur pengembangan media yang baku.

Berdasarkan hasil menunjukkan bahwa media film dokumente rmendapatkan penilaian kelayakan dengan predikat sangat baik, Hasil pengujian ahli materi mendapatkan skor sebesar 88 dari skor maksimal sebesar 95 atau jika dibuat persentase adalah 93%. Hasil pengujian ahli media pembelajaran mendapatkan skor sebesar 110dari skor maksimal sebesar 125atau jika dibuat persentase adalah 88%. Dan hasil pengujian yang terakhir adalah dari siswa mendapatkan skor sebesar 2059 dari skor maksimal sebesar 2450 atau jika dibuat persentase adalah 84%. Berdasarkan penilaian kelayakan dari ahli materi, ahli mediapembelajaran, dan siswa, media film dokumenter mendapatkan penilaian kelayakan dengan predikat sangat baik yang berarti sangat layak dan bisa digunakan untuk mendukung pembelajaran akuntansi perusahaandangang.

Kelayakan Strategi Pembelajaran *Inquiry* sebagai strategi pembelajaran yang dapat dikatakan layak. dan film dokumenter sebagai media pembelajaran juga dapat dikatakan layak. Hal tersebut sesuai dengan data yang diperoleh observasi studi dokumentasi yang dilakukan oleh peneliti. semakin baik penggunaan strategi pembelajaran inquiry beserta media film dokumenter makan semakin meningkatkan kualitas minat belajar siswa. penggunaan strategi pembelajaran dengan adanya bantuan film dokumenter dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan keinginan, daya tarik, minat belajar dan dapat merangsang pada kegiatan belajar. selain itu juga dapat mempermudah dengan berpikir sendiri dan fokus pada saat proses belajar berlangsung.

Keunggulan pada Strategi pembelajaran *inquiry* dengan menggunakan media film dokumenter berdasarkan hasil yang diteliti peneliti pada jurnal siswa dapat mengembangkan aspek kognitif, afektif dan psikomotor, siswa juga dapat berpikir dengan pola mereka sendiri dan tidak terfokus dengan guru. sehingga siswa dapat meningkatkan kualitas belajar dengan baik. Akan tetapi, dibalik keunggulan strategi pembelajaran *inquiry* dengan dibantuinya media film dokumenter terdapat kelemahan. Guru sulit melaksanakan jika siswa belum terbiasa dengan proses pembelajaran, guru memerlukan waktu yang panjang pada saat proses pembelajaran. tidak seperti proses pembelajaran yang lain, sehingga guru untuk memperoleh kualitas yang baik guru harus menyediakan waktu yang cukup dan disesuaikan dengan jumlah jam perajarannya.

Dengan demikian, adanya penggunaan strategi pembelajaran *inquiry* dengan menggunakan media film dokumenter dapat meningkatkan minat belajar siswa. sehingga dapat diterapkan dan digunakan pada siswa disekolah.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Berdasarkan serangkaian penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa beberapa hal diantaranya sebagai berikut :

1. Pemanfaatan strategi pembelajaran *inquiry* dan film dokumenter sebagai media pembelajaran bermanfaat dalam meningkatkan minat belajar siswa.
2. Strategi pembelajarn *inquiry* sebagai strategi belajar pada saat proses belajar dan film dokumenter sebagai media pembelajaran. penggunaan pada saat proses belajar mengajar dikelas dapat membangkitkan keinginan, daya tarik belajar, rasa ingin tahu, pola berpikir dan dengan adanya media film dokumenter dapat mempermudah pemahaman terhadap materi pelajaran.
3. Keunggulan pada strategi pembelajaran *inquiry* dengan menggunakan media film dokumenter berdasarkan hasil yang diteliti peneliti pada jurnal siswa dapat mengembangkan aspek kognitif, afektif dan psikomotor, siswa juga dapat berpikir dengan pola mereka sendiri dan tidak terfokus dengan guru. sehingga siswa dapat meningkatkan kualitas belajar dengan baik .

B. SARAN

1. Untuk penelitian selanjutnya agar membahas lebih dalam lagi penelitian yang sejenis, agar dapat menggali beberapa artiker atau jurnal yang lebih banyak supaya data yang diperoleh lebih teruji lagi.
2. Penelitian selanjutnya agar melihat lebih dalam lagi yang mengenai sekolah yang akan diteliti.
3. Untuk peneliti selanjutnya dengan meneliti dan melihat keunggulan strategi pembelajaran inquiry dan film dokumenter sebagai media pembelajaran dapat berjalan efektif dan efisien dengan mengadakan penelitian langsung kesekolah yang dituju.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, F.L. (2018). *Pengaruh Penerapan Strategi Pembelajaran Inkuiri Divariasikan Dengan Media Mind Mapping Terhadap Minat Belajar Siswa*. Vol 1 No. 2 (Juni 2020).
- Bahtiar, A. (2017). *Upaya Meningkatkan Minat Belajar Siswa Melalui Penerapan Strategi Pembelajaran Inkuiri (Inquiry) Pada Kompetensi Dasar Menyebutkan Ayat Al-Quran Yang Berkaitan Dengan Qada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas Ix-5 Smp Negeri 1 Namora Mbe Semester Genap Tp.2012/2013*. Vol. 1 No. 2. (Juni 2020).
- Erlando.2016. *Pengaruh Minta belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika..* Vol VI, No 1 Hal 36-38 (Maret 2020).
- Fadillah, A. (2016). *Analisis Minat Belajar Dan Bakat Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa*. Vol 1 No 2. (Juli 2020).
- Hamruni. (2011). *Strategi Pembelajaran*. Yogyakarta; Madani.
- Hidayat, R. *Pengaruh Strategi Pembelajaran Inquiry Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ips Sejarah Kelas X/ AP SMKPGRI 1PUNGGUR T.A 2016/2017*. (Maret 2020).
- Kurniasih,F. (2018). *Pengembangan Media Film Doumenter Sebagai Pendukung Pembelajaran Akuntansi Perusahaan Dagang Bagi Siswa Smk Kelas X Akuntansi*. (Juni 2020).
- Lestari, I. Dkk. (2018). *Pemanfaatan Film Dokumenter Dalam Pembelajaran Inquiry Untuk meningkatkan kemampuan berpikir dan hasil belajar sosiologi siswa SMA Negeri Gondangrejo T.A 2015/2016*. Jurnal Pendidikan.Vol. VII, No. 1. HAL 86-89. (April 2020).
- Maiyena, S. Dkk. (2014). *Pengaruh Penguunaan Media Film Documenter Harun Yahya Terhadap Hasil Beajar Ipa Siswa Kelas X SMK N 1 Guguk*. Vol. 17 No. 1 (Juni 2020).
- Muliana, Dkk. (2017). *Pengaruh Media Pembelajaran Berbantuan Film Documenter Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pembelajaran Ips Di Kelas VIII B SMP Negeri 1 Sindue*. Vol 5. No. 8 (Juli 2020).

- Natalina, M. Dkk (2013). *Penerapan Strategi Pembelajaran Inkuiri Terbimbing Untuk Meningkatkan Sikap Ilmiah Dan Hasil Belajar Biologi Siswa Kelas Vii-7 Smp Negeri 14 Pekan Baru Tahun Ajaran 2012/2013*. Vol. 9 No. 2 (Juni 2020).
- Nurlela. (2018). *Meningkatkan Minat Dan Hasil Belajar Siswa Melalui Strategi Pembelajaran Inkuiri Dikelas V SDN 050747 Pangkalan Berandan Tahun Pelajaran 2015-2017*. Vol. 15 No. 2. (Juni 2020).
- Pahlevi. (2019). *Pengertian Badan Usaha Jenis-Jenis Badan Usaha*. <http://www.maxmanroe.com/vid/bisnis/pengertian-badan-usaha.html>
Diakses 13 April 2020.
- Ruangguruku.2012. *Pengertian Media Pembelajaran*. <http://ruangguruku.com/pengertian-media-pembelajaran/> Diakses 17 April 2020.
- Santoso.I Dkk. (2016) .*Pengaruh Penggunaan Strategi Pembelajaran Inquiry pada Siswa Kelas X.AV 2Pada materi Kondesator DiSMK negeri 1 Wonoasri*. Vol. 1, No 1, Hal 16-17 (Maret 2020).
- Sugiyono.(2018).*Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta
- Widiani, I. Dkk. (2018). *Penerapan Media Film Sebagai Sumber Belajar Untuk Meningkatkan Kemampuan Mengolah Informasi Siswa Dalam Pembelajaran Sejarah*. Jurnal Pendidikan.. Vol. VII, No. 1, HAL 124-126.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DATA PRIBADI

Nama : Mutia
Tempat/Tgl Lahir : Tanjungbalai, 08 Desember 1998
Jenis Kelaminan : Perempuan
Agama : Islam
Warga Negara : Indonesia
Alamat : Jln. Beting Semelur LK. VIII. Kota Tanjungbalai
Anak Ke- : 5 dari 7 Bersaudara

NAMA ORANG TUA

Ayah : Muhammad
Ibu : Alm. Masriani
Alamat : Jln. Beting Semelur LK. VIII Kota Tanjungbalai

PENDIDIKAN FORMAL

1. Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 3 Tanjungbalai Tamat Tahun 2010
2. Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTSN) Tanjungbalai Tamat Tahun 2013
3. SMA Negeri 2 Tanjungbalai Tamat Tahun 2016
4. Kuliah Pada Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Program Studi Pendidikan Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Tahun 2020.

Medan, Oktober 2020



MUTIA



Kepada Yth: Ibu/Bapak Ketua & Sekretaris
Program Studi Pendidikan Akuntansi
FKIP UMSU

Perihal : **PERMOHONAN PERSETUJUAN JUDUL SKRIPSI**

Dengan hormat yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Mutia
NPM : 1602070064
Prog. Studi : Pendidikan Akuntansi
Kredit Kumulatif : 140 SKS

IPK = 3, 54

Persetujuan Ket./Sekret. Prog. Studi	Judul yang Diajukan	Disahkan oleh Dekan Fakultas
	Pengaruh Strategi <i>Inquiry</i> Menggunakan Media Film Dokumenter Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Di Kelas X Akuntansi SMK Sultan Iskandar Muda Tahun Ajaran 2020/2021	
	Pengaruh Lembar Kerja Siswa (LKS) Berbasis <i>Contektual Teaching And Learning (CTL)</i> Terhadap Hasil Belajar Siswa Di Kelas X Akuntansi SMK Sultan Iskandar Muda Tahun Ajaran 2020/2021	
	Upaya Peningkatkan Hasil Belajar Melalui Model Pembelajaran <i>Cooperative Script</i> Di Kelas X Akuntansi SMK Sultan Iskandar Muda Tahun Ajaran 2020/2021	

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pemeriksaan dan persetujuan serta pengesahan, atas kesediaan Ibu/Bapak saya ucapkan terima kasih.

Medan, 11 Maret 2020

Hormat Pemohon,

Mutia

Keterangan:

Dibuat rangkap 3 : - Untuk Dekan/Fakultas
- Untuk Ketua/Sekretaris Program Studi
- Untuk Mahasiswa yang bersangkutan



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

Form : K - 2

Kepada Yth: Ibu/Bapak Ketua & Sekretaris
Program Studi Pendidikan Akuntansi
FKIP UMSU

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Mutia
NPM : 1602070064
Prog. Studi : Pendidikan Akuntansi

Mengajukan permohonan persetujuan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi sebagai tercantum di bawah ini dengan judul sebagai berikut:

Pengaruh Strategi Inquiry Menggunakan Media Film Dokumenter Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Di Kelas X Akuntansi SMK Sultan Iskandar Muda Tahun Ajaran 2020/2021

Sekaligus saya mengusulkan/menunjuk Bapak/Ibu:
Uun Ahmad Saehu, S.E., M.Pd

Sebagai Dosen Pembimbing Proposal/Risalah/Makalah/Skripsi saya.

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pengurusan selanjutnya. Akhirnya atas perhatian dan kesediaan Ibu/Bapak saya ucapkan terima kasih.

Medan, 11 Maret 2020

Hormat Pemohon,

Mutia

Keterangan:

Dibuat rangkap 3 : - Untuk Dekan/Fakultas
- Untuk Ketua/Sekretaris Program Studi
- Untuk Mahasiswa yang bersangkutan

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**
Jln. Mukthar Basri BA No. 3 Telp. 6622400 Medan 20217 Form : K3

Nomor : 572/II.3-AU /UMSU-02/F/2020
Lamp : ---
Hal : **Pengesahan Proyek Proposal
Dan Dosen Pembimbing**

*Bismillahirrahmanirrahim
Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara menetapkan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dan dosen pembimbing bagi mahasiswa yang tersebut di bawah ini :

Nama Mahasiswa : Mutia
N P M : 1602070064
Program Studi : Pendidikan Akuntansi
Judul Skripsi : Pengaruh Strategi *Inquiry* Menggunakan Media Film Dokumenter Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa di Kelas X Akuntansi SMK Sultan Iskandar Muda Tahun Ajaran 2019/2020

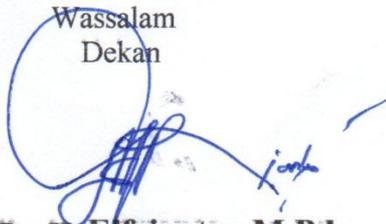
Pembimbing : Uun Ahmad Saehu.,SE.,M.Si

Dengan demikian mahasiswa tersebut di atas diizinkan menulis proposal/risalah/makalah/skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulis berpedoman kepada ketentuan yang telah ditetapkan oleh Dekan
2. Proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dinyatakan **BATAL** apabila tidak sesuai dengan jangka waktu yang telah ditentukan
3. Masa daluwarsa tanggal : **17 Maret 2021**

Medan, 17 Rajab 1441 H
12 Maret 2020 M

Wassalam
Dekan


Dr. H. Elfrianto .,M.Pd.
NIDN 0115057302

Dibuat rangkap 4 (Empat) :

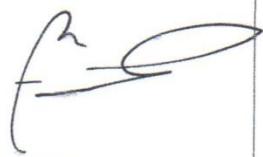
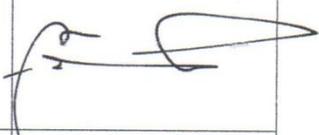
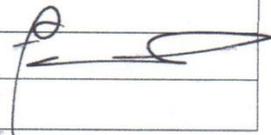
1. Fakultas (Dekan)
2. Ketua Program Studi
3. Pembimbing
4. Mahasiswa yang bersangkutan :
WAJIB MENGIKUTI SEMINAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

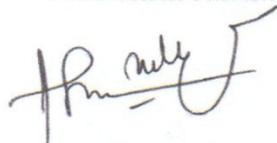
Nama : Mutia
NPM : 1602070064
Program Studi : Pendidikan Akuntansi
Judul Proposal : Pengaruh Strategi Pembelajaran *Inquiry* Menggunakan Film Dokumenter Terhadap Minat Belajar Siswa Kelas X Akuntansi SMK Sultan Iskandar Muda Tahun Ajaran 2020/2021

Dosen Pembimbing : Uun Ahmad Saehu, S.E., M.Pd

Tanggal	Deskripsi Hasil Bimbingan Proposal	Tanda Tangan
17 April 2020	<ol style="list-style-type: none"> Maslah penelitian blm tergambar dgn jelas. Data pendukung belum ada Identifikasi masalah tdk sinkron dgn LBM Batasan masalah blm sesuai identifikasi Rumusan masalah ambigu s Blm didukung referensi yg relevan 	
23 April 2020	<ol style="list-style-type: none"> Tata cara penulisan kutipan perlu diperbaiki Referensi perlu diperbanyak Kerangka berfikir perlu disempurnakan Hipotesis penelitian cukup satu 	
29 April 2020	<ol style="list-style-type: none"> Jenis dan disain penelitian perlu dituliskan Teknik sampling blm ada Instrumen hrs disesuaikan dgn kebutuhan penelitian Teknik analisis data sesuaikan dgn kerangka berfikir, hipotesis dan jenis penelitian 	
04 Mei 2020	Acc Proposal	

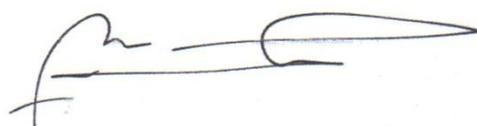
Medan, Maret 2020

Ketua Program Studi
Pendidikan Akuntansi



(Dra. Ijah Mulyani Sihotang, M.Si)

Dosen Pembimbing



(Uun Ahmad Saehu, S.E., M.Pd)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 20238 Telp. 061-6622400 Ext, 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail : fkip@umsu.ac.id

**BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL
PRODI PENDIDIKAN AKUNTANSI**

Pada hari ini Jum'at Tanggal 15 Mei 2020 telah diselenggarakan Seminar Prodi Pendidikan Akuntansi menerangkan bahwa:

Nama : MUTIA
NPM : 1602070064
Judul Proposal : Pengaruh Strategi Pembelajaran *Inquiry* Menggunakan Film Dokumenter Terhadap Minat Belajar Siswa Kelas X Akuntansi SMK Sultan Iskandar Muda Tahun Ajaran 2020/2021.

Disetujui/tidak disetujui*)

No	Argument/Komentar/Saran
Judul	Judul sebaiknya diubah karena tidak memungkinkan untuk melaksanakan penelitian kuantitatif dengan judul ini dan disaat situasi sekarang. sebaiknya diubah menggunakan pendekatan kualitatif.
Bab I	1. Alur berpikir masalah disusun kembali 2. Sesuaikan indentifikasi masalah pada latar belakang masalah. 3. Sesuaikan lagi BT, RM, dan TM dengan judul yang diubah
Bab II	Gambar kerangka berpikir dihapus, dan hipotesisnya diubah tidak menggunakan kata pengaruh lagi.
Bab III	Jenis penelitian kuantitatif diubah menjadi penelitian kualitatif
Lainnya	Daftar pustaka disusun lagi dengan benar.
Kesimpulan	[] Disetujui [] Ditolak [<input checked="" type="checkbox"/>] Disetujui Dengan Adanya Perbaikan

Medan, 15 Mei 2020

TIM SEMINAR

Ketua,

Dra. Ijah Mulyani Sihotang, M.Si

Pembimbing,

Uun Ahmad Saehu, S.E., M.Pd

Sekretaris,

Dr. Faisal Rahman Dongoran, M.Si

Pembahas,

Marnoko, S.Pd, M.Si



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

Kepada Yth : Ibu Ketua/Sekretaris
Program Studi Pendidikan Akuntansi
FKIP UMSU

Perihal : Permohonan Perubahan Judul Skripsi

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan Hormat, yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Mutia
NPM : 1602070064
Program Studi : Pendidikan Akuntansi

Mengajukan permohonan persetujuan perubahan judul Skripsi sebagaimana tercantum di bawah ini :

“Pengaruh Strategi Pembelajaran *Inquiry* Menggunakan Media Film Dokumenter Terhadap Minat Belajar Siswa Dikelas X Akuntansi SMK Sultan Iskandar Muda Tahun Ajaran 2020/2021

Menjadi :

“Analisis Strategi Pembelajaran *Inquiry* Menggunakan Media Film Dokumenter Untuk Meningkatkan Minat Belajar”

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pengurusan selanjutnya. Akhirnya atas perhatian dan kesediaan Ibu saya ucapkan terima kasih.

Medan, 05 Juni 2020

Ketua Program Studi
Pendidikan Akuntansi

Hormat Pemohon,

(Dra. Ijah Mulyani Sihotang, M.Si)

(MUTIA)

Diketahui :

Dosen Pembimbing

(Uun Ahmad Saehu S.E., M.Pd)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. KaptenMukhtarBasri No.3 Telp.(061)6619056 Medan 20238
Website :<http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

SURAT KETERANGAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Ketua Program Studi Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dengan ini menerangkan bahwa :

Nama Mahasiswa : Mutia
NPM : 1602070064
Program Studi : Pendidikan Akuntansi

Adalah benar telah melaksanakan Seminar Proposal Skripsi pada :

Hari : Jum'at
Tanggal : 15 Mei 2020

Dengan Judul Proposal

“Analisis Strategi Pembelajaran *Inquiry* Menggunakan Media Film Dokumenter Untuk Meningkatkan Minat Belajar”

Demikianlah surat keterangan ini kami keluarkan/diberikan Kepada Mahasiswa yang bersangkutan, smoga Bapak/Ibu Pimpinan Fakultas dapat segera mengeluarkan surat izin riset mhasiswa tersebut. Atas kesediaan dan kerjasama yang baik kami ucapkan banyak terima kasih. Akhirnya selamat sejahteralah kita semuanya. Amin

Dikeluarkan di : Medan
Pada Tanggal : 16 Juli 2020
Wassaalam
Ketua Program Studi
Pendidikan Akuntansi

Dra Ijah Mulyani Sihotang.,M.SI



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. KaptenMukhtarBasri No.3 Telp.(061)6619056 Medan 20238
Website :<http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

PENGESAHAN PROPOSAL

Berdasarkan Hasil Seminar Proposal Prodi Pendidikan Akuntansi Yang Diselenggarakan Pada Hari Rabu Tanggal 15 Mei 2020 Menerangkan Bahwa:

Nama : MUTIA
NPM : 1602070064
Program Studi : Pendidikan Akuntansi
Judul Proposal : Analisis Strategi Pembelajaran *Inquiry* Menggunakan Media Film Dokumenter Untuk Meningkatkan Minat Belajar.

Proposal dinyatakan syah dan memenuhi syarat untuk dilanjutkan ke skripsi

Medan, 19 Juli 2020

TIM SEMINAR

Ketua

(Dra. Ijah Mulyani Sihotang, M.Si)

Pembimbing

(Uun Ahmad Saehu, SE, M.Pd)

Sekretaris

(Dr. Faisal Rahman Dongoran, M.Si)

Pembahas

(Marnoko, S.Pd, M.Si)



Bila menjabar surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jalan Kapten Mochtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400
Website: <http://fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@yahoo.co.id

Nomor : 1140/IL.3/UMSU-02/F2020
Lamp. : --
Hal : Mohon Izin Riset

Medan, 26 Syawal 1441 H
18 Juli 2020 M

Kepada Yth.:
Bapak/Ibu Kepala Perpustakaan UMSU
Di
Tempat

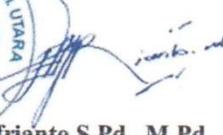
Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Wa ba'du, semoga kita semua sehat wal'afiat dalam melaksanakan kegiatan aktifitas sehari-hari, sehubungan dengan semester akhir bagi mahasiswa wajib melakukan penelitian/riset untuk pembuatan skripsi sebagai salah satu syarat penyelesaian Sarjana Pendidikan, maka kami mohon kepada Bapak/Ibu memberikan izin kepada mahasiswa untuk melakukan penelitian/riset di tempat yang Bapak/Ibu Pimpin. Adapun data mahasiswa kami tersebut sebagai berikut :

N a m a : **Mutia**
NPM : 1602070064
Program Studi : Pendidikan Akuntansi
Judul Penelitian : Analisis strategi pembelajaran inquiry menggunakan media film dokumenter untuk meningkatkan minat belajar

Demikianlah hal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kesediaan serta kerjasama yang baik dari Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih.

Akhirnya selamat sejahteralah kita semuanya, Amin.
Wassalamu'alikum Warahmatullahi Barakatuh

Dekan

Dr. H. Elfrianto S.Pd., M.Pd.
NIDN : 0115057302

Tembusan :
- Peringgal



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
UPT PERPUSTAKAAN

Jl. Kapt. Mukhtar Basri No. 3 Telp. 6624567 - Ext. 113 Medan 20238
Website: <http://perpustakaan.umsu.ac.id>

SURAT KETERANGAN

Nomor: 1911.../KET/IL.10-AU/UMSU-P/M/2020

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Kepala Unit Pelaksana Teknis (UPT) Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dengan ini menerangkan :

Nama : MUTIA
NPM : 1602070064
Univ./Fakultas : UMSU/ Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Jurusan/P.Studi : Pendidikan Akuntansi/ S1

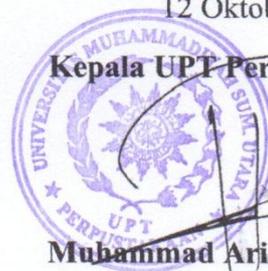
adalah benar telah melakukan kunjungan/penelitian pustaka guna menyelesaikan tugas akhir / skripsi dengan judul :

"Analisis Strategi Pembelajaran Inquiry Menggunakan Media Film Dokumenter untuk Meningkatkan Minat Belajar"

Demikian surat keterangan ini diperbuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 24 Safar 1442 H
12 Oktober 2020 M

Kepala UPT Perpustakaan,



Muhammad Arifin, S.Pd, M.Pd

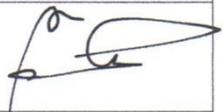
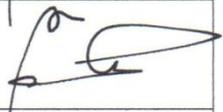
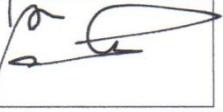


MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 20238 Telp. 061-6622400 Ext, 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail : fkip@umsu.ac.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

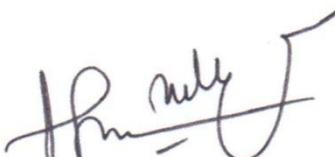
BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : MUTIA
NPM : 1602070064
Program Studi : Pendidikan Akuntansi
Judul Proposal : Analisis Strategi Pembelajaran *Inquiry* Menggunakan Media Film Documenter Untuk Meningkatkan Minat Belajar.
Dosen Pembimbing : Uun Ahmad Saehu, S.E.,M.Pd

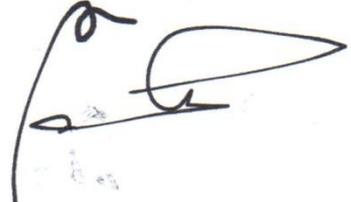
Tanggal	Deskripsi Hasil Bimbingan Skripsi	Tanda tangan
25 September 2020	Deskripsi Hasil Penelitiann Kesimpulan dan Saran	
26 September 2020	Daftar pustaka Abstrak	
27 September 2020	ACC SIDANG	

Medan, 03 September 2020

Ketua Program
Studi Pendidikan Akuntansi,


(Dra. Ijah Mulyani Sihotang, M.Si)

Dosen Pembimbing


(Uun Ahmad Saehu, S.E.,M.Pd)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama Lengkap : Mutia
N.P.M : 1602070064
Program Studi : Pendidikan Akuntansi
Judul Proposal : Analisis Strategi Pembelajaran Inquiry Menggunakan Media Film Dokumenter untuk Meningkatkan Minat Belajar

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Penelitian yang saya lakukan dengan judul di atas belum pernah diteliti di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
2. Penelitian ini akan saya lakukan sendiri tanpa ada bantuan dari pihak manapun dengan kata lain penelitian ini tidak saya tempahkan (dibuat) oleh orang lain dan juga tidak tergolong *Plagiat*.
3. Apabila point 1 dan 2 di atas saya langgar maka saya bersedia untuk dilakukan pembatalan terhadap penelitian tersebut dan saya bersedia mengulang kembali mengajukan judul penelitian yang baru dengan catatan mengulang seminar kembali.

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat tanpa ada paksaan dari pihak manapun juga, dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, Oktober 2020

Hormat saya

Yang membuat pernyataan,



Mutia